



**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS MELALUI  
METODE *STORYTELLING* PADA ANAK KELOMPOK B DI RA**

**KHAIRIN**

**JALAN. TUAMANG NO 85 KOTA MEDAN**

**TAHUN AJARAN 2018-2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

**Oleh :**

**PRISKA JULIA WAHYUNI**

**NIM. 38154092**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SUMATERA UTARA**

**2019**



**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS MELALUI  
METODE *STORYTELLING* PADA ANAK KELOMPOK B DI RA  
KHAIRIN  
JALAN. TUAMANG NO 85 KOTA MEDAN  
TAHUN AJARAN 2018-2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

**Oleh :**

**PRISKA JULIA WAHYUNI  
NIM. 38154092**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**Dosen Pembimbing:**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Masganti Sit, M.Ag  
NIP. 196708211993032007**

**Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag  
NIP. 196706152003122001**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA**

**2019**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

1. Nama : Priska Julia Wahyuni
2. Tempat/Tanggal Lahir : Pulau Baguk, 16 Juli 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jl. Nelayan Desa Pulau Baguk Kec Pulau  
Banyak Kabupaten Aceh Singkil
6. Nama Ayah : Rismasdin
7. Nama Ibu : Syafriani

### B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 1 Pulau Balai : (2002-2008)
2. MTs. Darul Hasanah : (2008-2011)
3. MAS Darul Hasanah : (2011-2014)
4. UIN-SU Medan : (2015-2019)

Medan, Juli 2019  
Penulis

**Priska Julia Wahyuni**  
**NIM. 38.15.4.092**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Priska Julia Wahyuni

NIM : 38154092

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Metode**

***Storytelling* Pada Anak Kelompok B di RA Khairin Jl. Tuamang No. 85 Kota Medan Tahun Ajaran 2018-2019**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil orang lain, maka gelar dan ijazah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, Juli 2019  
Penulis

**Priska Julia Wahyuni**  
**NIM.38.15.4.092**

Hal: Skripsi Sdri. Priska Julia Wahyuni

Kpd Yth

Bapak Dekan Fakultas Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan

UIN-SU

di

Medan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dengan Hormat

Setelah membaca, meneliti, mengkoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Priska Julia Wahyuni

NIM : 30154092

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Metode *Storytelling* Pada Anak Kelompok B di RA Khairin Jl. Tuamang No. 85 Kota Medan Tahun Ajaran 2018-2019**

Dengan ini kami menilai Skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

*Wasslamu'alaikum Wr.Wb.*

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Masganti Sit, M.Ag**  
**NIP. 196708211993032007**

**Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag**  
**NIP. 196706152003122001**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah Swt. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga masih diberikan kesehatan serta kesempatan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Anak Melalui Metode *Storytelling* Pada Anak Kelompok B Di RA Kahirin Jl. Tuamang No. 85 Medan Tembung T.A.201/2019”.

Shalawat berangkaikan salam penulis hadiahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. Yang telah membawa ummatnya dari zaman kegelapan ke zaman yang terang-benderang seperti yang penulis rasakan sampai saat ini. semoga penulis mendapatkan syafa’at-Nya di Yaumul Mah’syar kelak. Amin, Amin ya robbal ‘alamin.

Skripsi ini diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu kritik dan saran serta bimbingan sangat diharapkan demi kesempurnaannya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan dorongan serta petunjuk dari berbagai pihak. Maka daripada itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Saidurrahman, M. Ag.** Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan yang banyak memberikan motivasi yang luar biasa saat menjalani perkuliahan.
2. Bapak **Drs. Amiruddin Siahaan, M. Pd.** Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Bapak/Ibu Dosen serta staf di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah banyak mengarahkan, membimbing dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
3. Ibu **Dr. Khadijah, M. Ag.** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Ibu **Dr. Masganti Sitorus, M.Ag.** Selaku Dosen Pembimbing Akademik serta Pembimbing Skripsi I saya yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama perkuliahan dan memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Ibu **Dr. Yusraili Budianti, M.Ag.** Selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Umi **Ernita, S. Pd. I.** Selaku Kepala Sekolah RA Khairin Jl. Tuamang No. 85 Medan Tembung yang telah menerima penulis untuk melakukan penelitian ditempat Beliau. Dan kepada **Umi Dewi Lestari, S. Pd. I.** Selaku Guru Kelas di RA Khairin Jl. Tuamang No. 85 Medan Tembung karena telah banyak membantu memberikan banyak informasi kepada penulis selama melakukan penelitian.

7. Teristimewa penulis ucapkan kepada ayahanda **Rismasdin** dan ibunda **Syafriani** yang telah sabar mendidik, membimbing, mengarahkan, dan mendo'akan serta memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah SWT memberikan keberkahannya kepada kita semua dan masuk kedalam syurga-Nya. Amin ya Rabbal'alamin. Dan kepada adik-adik penulis **Fauzan arif, Irsadul Fikri, Husnul Khatimah** yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
8. Terkhusus buat sahabat sekaligus pendukung saya dalam mengerjakan skripsi ini **Rahmah Mulyani, Ririn Wahyuni, Halimah**, dan kepada **Autari Tri Sukma, Pikek Suryani** yang telah menjadi saudara saya selama di perantauan serta seluruh teman di jurusan PIAUD stambuk 2015 yang telah banyak memberikan masukan dan dukungan kepada penulis.

Akhirnya penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak, semoga bantuan yang diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin ya Rabbal'alamin.

Medan, Juli 2019

Penulis

**Priska Julia Wahyuni**  
**NIM. 38.15.4.092**



## ABSTRAK



Nama : Priska Julia Wahyuni  
NIM : 38154092  
Pembimbing I : Dr. Masganti Sit, M.Ag  
Pembimbing II : Dr. Yusnaili Budianti,  
M.Ag  
Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Metode *Storytelling* Pada Anak Kelompok B di RA Khairin Jl. Tuamang No. 85 Kota Medan Tahun Ajaran 2018-2019**

---

### **Kata Kunci: Metode *Storytelling*, Keterampilan Menulis**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui untuk mengetahui 1) Untuk mengetahui keterampilan menulis anak sebelum menggunakan metode *storytelling* di RA Khairin 2) Untuk mengetahui pelaksanaan metode *storytelling* dalam meningkatkan keterampilan menulis di RA Khairin 3) Untuk mengetahui keterampilan menulis anak sesudah menggunakan metode *storytelling* di RA Khairin. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok usia 5-6 tahun terdiri dari 21 anak. Objek penelitian ini yaitu peningkatan keterampilan menulis anak. Teknik pengumpulan data melalui observasi berbentuk Checklist dan dokumentasi berupa foto. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian yang diperoleh selama 1)Pra tindakan yaitu 0% atau dengan rata-rata 2, hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis anak sangat rendah dan belum berkembang, 2) Pelaksanaan metode *storytelling* untuk meningkatkan keterampilan menulis anak dilakukan dengan dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Pada siklus I penulis hanya sekedar bercerita sesuai dengan tema tanpa menggunakan buku cerita ataupun media. Akan tetapi pada siklus II penulis bercerita menggunakan buku cerita dan media yang menarik sesuai dengan tema yang dapat meningkatkan keterampilan menulis anak, 3) Terjadi peningkatan sesudah menggunakan metode *storytelling* yaitu dari 0% meningkat secara klasikal sebanyak 81%, hal tersebut menunjukkan bahwa dari penelitian yang dilakukan telah mencapai peningkatan keberhasilan secara klasikal.

### **Pembimbing Skripsi I**

**Dr. Masganti Sit, M.Ag**  
**196708211993032007**

## DAFTAR ISI

<b>Abstrak</b> .....	<b>i</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>ii</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>v</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>viii</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Perumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS</b> .....	<b>9</b>
A. Kerangka Teori.....	9
1. Hakikat Anak Usia Dini .....	9
2. Hakikat Menulis .....	10
a. Pengertian Permainan .....	10
b. Perkembangan Kemampuan Menulis Anak Usia Dini .....	14
c. Tahapan-tahapan Menulis Pada Anak usia Dini.....	15
d. Indikator Keterampilan Menulis .....	16
3. Metode Storytelling .....	16
a. Pengertian Metode .....	16
b. <i>Storytelling</i> (Berceria) .....	17
B. Penelitian yang Relevan .....	20
C. Kerangka Berfikir.....	21
D. Hipotesis Tindakan.....	23

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Pendekatan dan Jenis penelitian .....	24
B. Subjek Penelitian.....	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
D. Objek Penelitian dan Desai Penelitian .....	25
1. Siklus I.....	27
a. Tahap Perencanaan .....	27
b. Pelaksanaan Tindakan.....	27
c. Tahap Pengamatan.....	29
d. Tahap Refleksi .....	29
2. Siklus II .....	29
a. Tahap Perencanaan .....	29
b. Pelaksanaan Tindakan.....	30
c. Tahap Pengamatan.....	30
d. Tahap Refleksi .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	31
F. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian .....	36
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	36
2. Hasil Penelitian.....	37
a. Pra Tindakan.....	38
B. Pelaksanaan .....	42
1. Siklus I.....	42
a. Perencanaan Siklus .....	42
b. Pelaksanaan Siklus .....	43
c. Hasil Pengamatan (observasi) Siklus .....	46
d. Refleksi.....	49
C. Hasil Dan Pembahasan Siklus II .....	50
a. Perencanaan .....	50
b. Pelaksanaan .....	51
c. Hasil Pengamatan (Observasi).....	55

d. Refleksi.....	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	63
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Lembar Observasi Perencanaan Siklus .....	32
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Lembar Observasi Keterampilan Menulis ....	33
Tabel 4.1 Nama Peserta Didik Kelompok B Kelas Makkah di RA Khairin..	37
Tabel 4.2 Hasil Observasi Awal Sebelum Diberikan Tindakan .....	39
Tabel 4.3 Rangkuman Hasil Observasi Keterampilan Menulis Anak Pada Pra Tindakan.....	41
Tabel 4.4 Hasil Keterampilan Menulis Anak Pada Siklus I.....	46
Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Keterampilan Menulis Anak Pada Siklus I .....	47
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Peneliti Pada Siklus I .....	46
Tabel 4.7 Hasil Keterampilan Menulis Anak Pada Siklus II .....	56
Tabel 4.8 Rangkuman Hasil Keterampilan Menulis Anak Pada Siklus II.....	58
Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Peneliti .....	59
Tabel 4.10 Kondisi Peningkatan Pencapaian Indikator Keterampilan Menulis Melalui Metode Storytelling Pada Pra-Tindakan, Siklus I dan Siklus II.....	61
Tabel 4.11 Rangkuman Anak Yang Mengalami Perkembangan .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus PTK I .....	26
Gambar 4.1 Diagram Batang Keterampilan Menulis Anak Pada Observasi Awal Sebelum Tindakan.....	42
Gambar 4.2 Diagram Keterampilan Menulis Anak Pada Siklus I .....	48
Gambar 4.3 Diagram Keterampilan Menulis Anak Pada Siklus II.....	59
Gambar 4.4 Diagram Peningkatan Keterampilan Menulis Anak Melalui Metode <i>Storytelling</i> Pada Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II.....	63

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Secara umum anak usia dini adalah anak-anak yang berusia di bawah usia 6 tahun. Jadi, mulai dari anak itu lahir hingga ia mencapai usia 6 tahun ia akan dikategorikan sebagai anak usia dini. Beberapa orang menyebut fase ini atau masa ini sebagai “*Golden Age*” karena masa ini sangat menentukan seperti apa mereka kelak jika dewasa baik dari segi fisik, mental maupun kecerdasan.<sup>1</sup> Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, nilai Agama dan moral, kognitif, bahasa, sosial emosional, seni, konsep diri, kemandirian serta kedisiplinan. Oleh karena itu dibutuhkan suasana belajar yang strategis dan stimulus yang sesuai dengan kebutuhan anak, agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal.

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi anak. Pendidikan anak usia dini dapat dilaksanakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Tanak Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur pendidikan nonformal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga

---

<sup>1</sup> Rina Devianty, (2016), Membangun Bahasa Anak Usia Dini Melalui Siasat Pemerolehan Bahasa, *Dalam Buku Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h.143

atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan. UU No. 20 tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 14 menerangkan bahwa:

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>2</sup>

Santrock menyatakan perkembangan Anak Usia Dini mencakup aspek perkembangan fisik, kognitif, sosial emosional, konteks sosial, moral, bahasa, identitas diri, dan gender. Kail dan Reese menjelaskan bahwa ruang lingkup perkembangan Anak Usia Dini mencakup perkembangan kemandirian, moral, sosial, bahasa, fisik, dan kognitif.<sup>3</sup>

Pertumbuhan dan perkembangan adalah dua istilah yang selalu digunakan dalam psikologi. Sebagian psikolog memandang kedua istilah ini berbeda, namun sebagian yang lain memandang bahwa dalam istilah perkembangan tercakup makna pertumbuhan. Persamaan antara keduanya yaitu terletak pada perubahan yang terjadi pada diri individu. Perbedaannya pada jenis tumbuhan yang terjadi.<sup>4</sup>

Menulis merupakan salah satu sistem komunikasi untuk menggambarkan pikiran, ide, dan perasaan dalam bentuk lambang-lambang bahasa grafis. Menulis dapat dikatakan sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan informasi, gagasan pikiran dalam bentuk lambang-lambang dengan menggunakan pena. Adapun tahapan kemampuan

---

<sup>2</sup> Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 14.

<sup>3</sup> Masganti Sit, (2015), *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 5.

<sup>4</sup> Masganti Sit, (2012), *Perkembangan Peserta Didik*, Medan: Perdana Publishing, h. 1



menulis pada anak sangat dipengaruhi oleh perkembangan motorik halus anak. Menurut Ummu Sofi dalam bukunya tahapan menulis anak sebagai berikut: 1) Tahap mencoret atau membuat goresan (*scribble stage*). 2) Coretan terarah, 3) Garis dan bentuk khusus diulang-ulang atau menulis garis tiruan, 4) Latihan huruf-huruf acak atau nama, 5) Menulis nama, 6) Mencontoh kata-kata dilingkungan, 7) Menemukan ejaan, 8) Ejaan umum, 9) Lebih lanjut, 10) Tahap Menulis kalimat pendek.<sup>5</sup>

Menulis pada anak-anak yaitu mengenalkan kepada mereka tentang kesenangan dalam menulis. Pendidik dapat memberikan pengertian kepada anak bahwa menulis sesuatu yang menyenangkan bukan sesuatu yang dapat membuat anak menjadi bosan. Agar anak menjadi bersemangat dalam menulis maka pendidik memberikan kesempatan pada anak untuk menggambar atau mencoret-coret, karena gambar dan coretan adalah tulisan pertama anak.

Secara umum *Storytelling* adalah kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan kepada orang lain, dengan alat tentang apa yang harus disampaikan dalam bentuk pesan, informasi atau hanya sebuah dongeng yang dikemas dalam bentuk cerita yang dapat didengarkan dengan rasa menyenangkan.<sup>6</sup>

Masalah menulis pada anak dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ana Widyastuti “Analisis Tahapan Menulis dan stimulasi

---

<sup>5</sup> Ahmad Mushlih dkk, (2018), Analisis Kebijakan PAUD, Jawa Tengah: Mangkubumi. H, 92

<sup>6</sup>Lilis Madyawati. (2016), *Starategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta: Penamedia Group, h. 162

Anak Kelompok B-1 di TK Islam Assadah Limo Depok. yang menyatakan bahwa:

Hasil penelitian yaitu pada tahap perkembangan menulis dari 15 anak, kurang=2 anak, cukup=8 anak, baik=4 anak, sangat baik=1 anak, Stimulasi diberikan sesuai dengan hasil tersebut.<sup>7</sup>

Selanjutnya penelitian oleh Yulia Indah Firyati dkk dalam penelitiannya ”*Storrytelling* Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini” menyatakan bahwa:

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai penggunaan metode *storry telling* sebesar 88,0 persen anak pada kategori berkembang sangat baik. Sementara itu, sebesar 12,0 persen anak pada kategori berkembang sesuai harapan, dan tidak ada anak yang masuk pada kategori mulai berkembang dan belum berkembang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sebaran kategori variabel metode *storrytelling* tergolong pada kategori berkembang sangat baik yakni dengan peroleh nilai sebesar 88,0 persen.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil observasi lapangan di RA Khairin, masih terdapat anak yang keterampilan menulisnya masih rendah, untuk memiliki motivasi dan kepercayaan diri belum terbangun dengan baik, sehingga mereka tidak mampu untuk mengembangkan keterampilan menulis yang baik. Rendahnya keterampilan menulis anak ditandai dengan beberapa realita pada kegiatan yang dilakukan. Anak belum mampu

---

<sup>7</sup>Ana Widyastuti, *Analisis Tahapan Menulis dan Stimulasi Anak Kelompok B-1 Di TK Islam ASSAADAH Limo Depok*, Jurnal Pendidikan Anak, Vol.3 No. 2, September 2017, h. 159

<sup>8</sup>Yulia Indah Firyati, (2017), *Storrytelling* Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini, FKIP Universitas Lampung

menuliskan isi cerita yang telah disampaikan oleh orang lain. Kurangnya kepercayaan pada diri anak, sehingga anak tidak mau menuliskan apa yang telah ia dengar dari orang lain. Kurangnya metode yang menarik dalam mengajarkan keterampilan menulis pada anak. Saat guru menuliskan dan memberikan suatu contoh kalimat di papan tulis anak hanya bisa menulis apa yang ditulis oleh guru. Masalah lain yang ditemukan adalah pembelajaran masih berpusat pada guru, sehingga anak kurang aktif dalam menemukan pengalamannya sendiri dalam belajar. Oleh karena itu, dibutuhkan perbaikan dalam pemberian stimulus. Perbaikan dalam pemberian stimulus pada anak dibutuhkan untuk mengoptimalkan keterampilan menulis anak.

Hasil pengamatan yang diperoleh, berdasarkan pengamatan penulis amati dan temukan di RA Khairin Medan terhadap keterampilan menulis anak, bahwa jumlah anak 21 orang, terdapat 16 orang anak masih dikategorikan belum berkembang (76%), dan terdapat 5 orang anak yang mulai berkembang (24%). Kondisi ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis anak belum berkembang. Secara teoritis untuk mengoptimalkan keterampilan menulis anak dapat menggunakan metode *storytelling*, supaya anak bisa menuliskan apa yang diceritakan oleh orang lain.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, penulis merasa perlu untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Metode *Storytelling* Pada Anak Kelompok B di RA Khairin Jl. Tuamang No. 85 Kota Medan Tahun ajaran 2018-2019.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Anak belum dapat menulis dengan baik.
2. Anak belum mampu menuliskan isi cerita yang telah disampaikan oleh orang lain.
3. Anak belum mampu menuliskan huruf acak hingga menjadi sebuah kata.
4. Kurangnya metode yang menarik dalam mengajarkan keterampilan menulis pada anak.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan menulis anak sebelum menggunakan metode *storytelling* di RA Khairin Jl. Tuamang No. 85 Kota Medan?
2. Bagaimana pelaksanaan metode *storytelling* dalam meningkatkan keterampilan menulis di RA Khairin Jl. Tuamang No. 85 Kota Medan?
3. Bagaimana keterampilan menulis anak sesudah menggunakan metode *storytelling* di RA Khairin Jl. Tuamang No. 85 Kota Medan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keterampilan menulis anak sebelum menggunakan metode *storytelling* di RA Khairin Jl. Tuamang No. 85 Kota Medan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan metode *storytelling* dalam meningkatkan keterampilan menulis di RA Khairin Jl. Tuamang No. 85 Kota Medan.
3. Untuk mengetahui keterampilan menulis anak sesudah menggunakan metode *storytelling* Jl. Tuamang No. 85 Kota Medan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoristis

Berdasarkan perumusan masalah yang telah di uraikan di atas, maka tujuan penelitian ini dapat bermanfaat bagi bidang keilmuan pendidikan Anak Usia Dini yaitu memberikan sumbangan pengetahuan untuk meningkatkan keterampilan menulis anak melalui metode *storytelling*.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi sekolah:

- 1) Dapat mengevaluasi pembelajaran di sekolah
- 2) Dapat meningkatkan kualitas sekolah.

###### b. Bagi pendidik:

- 1) Menambah khasanah ilmu pengetahuan pendidik
- 2) Memotivasi para guru RA dalam menyajikan pembelajaran

3) Guru lebih profesional dalam menyajikan pembelajaran.

c. Bagi siswa:

1) Anak tidak bosan belajar

2) Keterampilan menulis anak berkembang

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Hakikat Anak usia Dini

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. PAUD berfungsi membina, menumbuhkan, dan mengembangkan seluruh potensi anak usia dini secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya. Program pendidikan ini ditujukan untuk mengoptimalkan seluruh potensi pada aspek pengembangan anak usia dini yang meliputi aspek bahasa, aspek sosial-emosional, aspek nilai agama dan moral, aspek kognitif, aspek motorik (motorik kasar dan halus), dan aspek seni.<sup>9</sup>

Selanjutnya, pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi bagi generasi masa depan yang berkualitas. Pada masa ini anak berada pada usia terpenting dalam hidupnya, masa dimana anak cepat belajar dan proses tumbuh kembang berlangsung begitu pesat.

---

<sup>9</sup> Khadijah, (2015), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 3-4.

Pada masa ini pulalah, pembiasaan sikap dan karakter positif dibentuk. Keberhasilan pada masa awal ini menjadi dasar terhadap keberhasilan dimasa-masa selanjutnya. Kegagalan pendidikan anak usia dini akan berdampak besar terhadap kegagalan tahap selanjutnya.<sup>10</sup>

Islam juga mendorong setiap muslim untuk memperhatikan pendidikan anak-anak mereka, karena pendidikan keluarga merupakan kewajiban orang tua.

Sebagaimana diperintahkan dalam Al-Quran. Allah SWT berfirman:

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada neraka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS.At-Tahrim:6)<sup>11</sup>

Dari ayat di atas jelas bahwa pendidikan anak sangatlah dianjurkan dan sangatlah penting, karena anak adalah generasi penerus yang harus di didik, karena mereka adalah aset untuk masa yang akan datang.

## **2. Hakikat Keterampilan Menulis**

### **a. Pengertian Menulis**

Menulis memiliki cakupan pengertian luas penting bagi individu maupun masyarakat. Menulis merupakan salah satu kemampuan yang harus dikembangkan dalam perkembangan

---

<sup>10</sup> Adib Machrus, dkk (2017), *Fondasi Keluarga Sakinah*, Jakarta: Subdit Bina Keluarga Sakinah Direktorat Bina KUA dan Keluarga Ditjen Bimas Islam Kemenag RI, h. 97

<sup>11</sup> Al- Quranul karim, *Surah At- Tahrim*, Ayat 6



bahasa anak, karena kehidupan manusia selain terdapat komunikasi lisan, dan ada juga komunikasi tulis.

Menurut Lamme dalam Ahmad Susanto mengemukakan bahwa keterampilan khusus yang perlu dimiliki anak ketika belajar membaca dan menulis. Keterampilan-keterampilan ini adalah 1) membuat coretan, 2) menggambar garis, 3) menggambar bentuk-bentuk geometri, 4) menggambar huruf. Kegiatan ini dapat dilakukan di tanah, di kertas atau di udara.<sup>12</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia: “Menulis adalah pembuatan huruf (angka dan lain sebagainya), yang dibuat (digurat), dengan pena (pensil, cat, dan lain sebagainya). Jadi menurut kamus ini, menulis berarti menorehkan huruf atau angka dengan pensil atau cat ke atas kertas atau benda lainnya yang memungkinkan dapat terbaca secara jelas dan mengandung makna tertentu.”<sup>13</sup>

Menulis menurut Lado dalam Tarigan, adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik ini, kalau mereka memahami bahasa dan grafik. Jadi menulis bukan sekedar menggambarkan huruf-huruf, tetapi ada pesan yang dibawa oleh penulis gambar huruf-huruf ini.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>Ahmad Susanto,(2014), *Perkembangan Anak usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, h. 94

<sup>13</sup>*Ibid.* h. 91

<sup>14</sup>*Ibid.* h. 91

Menulis ditaman kanak-kanak menurut *High Scope Child Observation Record*, disebut menulis dini atau menulis awal. Kegiatan menulis ini mencakup 1) anak mencoba teknik menulis menggunakan lekuk-lekuk 2) garis sebagai huruf 3) meniru tulisan atau meniru huruf-huruf yang dapat dikenal 4) menulis nama sendiri 5) menulis kata atau frase pendek 6) menulis frase atau kalimat bervariasi. Dengan demikian kegiatan menulis untuk anak ditaman kanak-kanak lebih menekankan kegiatan mencurahkan perasaan, gagasan atau ide-ide melalui simbol-simbol tertulis dengan cara bebas atau tidak terikat pada kaidah-kaidah penulisan formal.

Dalam Al-Qur'an perintah menulis terdapat dalam surat Al-Qalam ayat 1-3:

Artinya: Nun, demi kalam dan apa yang mereka tulis, berkat nikmat Tuhanmu kamu (Muhammad) sekali-kali bukan orang gila. Dan Sesungguhnya bagi kamu benar-benar pahala yang besar yang tidak putus-putusnya.

Selain itu, materi menulis sangat melimpah, hal ini dipertegas dalam Al-Qur'an surat Al-Kahfi 109 yang berbunyi:

Artinya: katakan (Muhammad) “Seandainya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, maka pasti habislah lautan itu sebelum selesai (penulis) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula)

Terdapat hubungan yang erat antara membaca dan menulis, ketika anak memperlihatkan kegiatannya dalam menulis kegiatan membacanya pun akan meningkat. Menurut Plooter dalam Eliason dan Jenkins (1994). Seorang pembaca yang baik akan menjadi penulis yang baik juga. Menulis memerlukan kemampuan motorik halus.<sup>15</sup>

Kemampuan motorik adalah kemampuan manipulasi halus (*fine manipulative skills*) yang melibatkan penggunaan tangan dan jari secara tepat seperti dalam kegiatan menulis dan menggambar. Kemampuan motorik halus adalah kemampuan koordinasi tangan dan mata. Kemampuan motorik halus semakin meningkat pada usia 5-12 tahun yang ditandai dengan meningkatnya keterampilan motorik halus secara signifikan di bagian pergelangan tangannya.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Ahmad Susanto,( 2014), *Perkembangan Anak usia Dini*, h. 92

<sup>16</sup>Masganti, (2015), *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing, h. 95-96

## b. Perkembangan Kemampuan Menulis Anak Usia Dini

Menurut Martini Jamaris dalam Ahmad Susanto bahwa ada lima perkembangan kemampuan menulis anak usia di taman kanak-kanak, yaitu:

### 1) Tahap mencoret

Pada tahap ini, anak mulai membuat tanda-tanda dengan menggunakan alat tulisan. Mereka mulai belajar tentang bahasa tulisan dan bagaimana mengerjakan tulisan ini.

### 2) Tahap pengulangan secara linier

Pada tahap ini, anak sudah dapat menelusuri atau menjiplak bentuk tulisan yang horizontal. Dalam masa ini, anak berpikir bahwa suatu yang besar dan mempunyai tali yang panjang.

### 3) Tahap menulis secara acak

Pada masa ini, anak sudah dapat mempelajari berbagai bentuk yang dapat diterima sebagai suatu tulisan, dan menggunakannya sebagai kata atau kalimat. Anak sudah dapat mengubah tulisan menjadi kata yang mengandung pesan.

### 4) Tahap menulis tulisan nama

Anak sudah mulai menyusun hubungan antara lisan dan bunyi. Tahap ini digambarkan sebagai menulis tulisan nama bunyi secara bersamaan. Seperti “kamu”. Maka pada fase ini berbagai kata yang mengandung akhiran u mulai dihadirkan dengan kata dan lisan.

5) Tahap menulis kalimat pendek

Setelah anak menulis namanya, maka kegiatan selanjutnya ialah mengajak anak menulis kalimat pendek. Kalimat ini terdiri dari subjek dan predikat, seperti “buku Ani”.<sup>17</sup>

c. Tahapan-tahapan Menulis Pada Anak Usia Dini

Anak perlu melalui tahapan perkembangan sebelum mereka menulis kalimat dan belajar kata-kata. Menurut Brown terdapat empat tahap menulis, yaitu:

- 1) Tahap pertama, *pre communicative writing*, pada tahap ini anak belajar bahwa huruf-huruf itu membentuk kata-kata untuk keperluan berkomunikasi. Anak memperhatikan orang tua atau saudara-saudaranya membaca dan menulis sekalipun anak belum menghubungkan huruf dan bunyi. Anak tetap saja menulis sekalipun orang tua menganggapnya main-main, sebab hal ini merupakan upaya anak untuk berkomunikasi melalui tulisan sekalipun tidak dipahami orang lain.
- 2) Tahap kedua, *semphonic writing*, tahap ini anak mulai memahami huruf, bunyi dengan konsonan dalam posisinya sebuah kata. Sayangnya hal ini belum diakui sebagai komunikasi yang sesungguhnya. Pembaca dapat memahaminya apabila anak memabacakan apa yang telah ditulis.

---

<sup>17</sup>Ahmad Susanto,( 2014), *Perkembangan Anak usia Dini*, hal. 92-93

- 3) Tahap ketiga, *phonic writing*, tahap ini anak mulai mengeja bunyi kata menurut struktur kata.
- 4) Tahap keempat, *trantional writing*, tahap ini merupakan tahap transisi dimana anak mulai mengikuti aturan-aturan untuk standar ejaan. Setelah itu anak mulai mendemonstrasikan pengetahuannya tentang ketabahasaan dan standar ejaan.

d. Indikator Keterampilan Menulis

- 1) Tahapan menulis anak, anak mampu menulis huruf menjadi kata.
- 2) Menulis tulisan nama, anak mampu menulis “nama sendiri”, “anak mampu menulis nama temannya”, dan “anak mampu menulis nama yang terlibat dalam cerita”.
- 3) Menulis kalimat pendek, anak mampu menulis kalimat “tanah airku”, “bendera Indonesia” dan “warna merah putih”.

3. Metode *Storytelling*

a. Pengertian Metode

Secara etimologi istilah metode berasal dari bahasa Yunani “*metodos*” kata ini terdiri dari dua suku kata, yaitu “*metha*” yang berarti melalui atau melewati dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara. Berarti metode adalah suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan.<sup>18</sup> Metode adalah cara yang digunakan untuk

---

<sup>18</sup>Junaidi Arsyad, (2017), *Metode Pendidikan Rasulullah SAW*, Medan: Perdana Publishing, h. 101

mengimplementasikan rencana yang sudah di susun dalam kegiatan nyata agar tujuan tercapai secara optimal.<sup>19</sup> Metode merupakan bagian dari strategi kegiatan, metode dipilih berdasarkan strategi yang sudah dipilih dan ditetapkan.<sup>20</sup> Metode merupakan suatu upaya atau cara yang digunakan seseorang dalam kegiatan pembelajaran. Seorang guru harus memilih metode yang sesuai dengan tujuan pelaksanaan kegiatan.

b. *Storytelling* (Bercerita)

Secara umum *Storytelling* adalah kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan kepada orang lain, dengan alat tentang apa yang harus disampaikan dalam bentuk pesan, informasi atau hanya sebuah dongeng yang dikemas dalam bentuk cerita yang dapat didengarkan dengan rasa menyenangkan.<sup>21</sup> *Storytelling* adalah cerita yang disampaikan oleh pencerita. Namun kisah cerita yang disampaikan tidak terikat pada masa lalu saja. Tetapi juga cerita masa kini dan juga cerita tentang masa depan.<sup>22</sup>

*Storytelling* atau bercerita adalah cara penyampaian atau penyajian materi pembelajaran secara lisan bentuk cerita dari guru kepada anak didik. Menurut Bachri, bercerita adalah menuturkan

---

<sup>19</sup>Khadijah, (2016), *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 84

<sup>20</sup>Yeni Rachmawati, (2010), *Stratgi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Kencana, h. 7

<sup>21</sup>Lilis Madyawati, (2016), *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Penamedia Group, h. 162

<sup>22</sup>Alamsyah Said, (2015), *95 strategi Mengajar Multiple Intelligences*. Jakarta: Prenadamedia Group, h. 55

sesuatu yang mengisahkan tentang perbuatan atau sesuatu kejadian dan disampaikan secara lisan dengan tujuan membagikan pengalaman dan pengetahuan kepada orang lain. Dengan kata lain bercerita adalah menuturkan sesuatu yang mengisahkan tentang perbuatan atau suatu kejadian secara lisan dalam upaya mengembangkan potensi anak.<sup>23</sup>

Dalam menyampaikan *storytelling* ada berbagai macam jenis cerita yang dapat dipilih oleh pendongeng untuk didongengkan kepada dipendengar dongeng. Sebelum menyampaikan cerita terlebih dahulu si pencerita mempersiapkan cerita yang ingin diceritakannya agar saat cerita berlangsung dapat berjalan dengan baik. Ada banya cerita yang disampaikan oleh sipencerita, bukan hanya sebagai hiburan akan tetapi juga sebagai penanaman moral atau memliki muatan pendidikan.

#### 1) Manfaat *Storytelling*/ Bercerita

Bercerita dalam kegiatan pengajaran anak usia dini mempunyai beberapa manfaat penting bagi pencapaian tujuan pendidikan. Bagi anak mendengarkan cerita yang menarik yang dekat dengan lingkungannya merupakan kegiatan yang mengasikkan. Seorang guru dapat memanfaatkan kegiatan bercerita untuk (a) Menanamkan kejujuran, (b) Keberanian, (c)

---

<sup>23</sup>Nirva Diana, (2016), *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing, h. 27



Kesetiaan, (d) Keramahan, (e) Ketulusan dan sikap-sikap positif yang blain dalam kehidupan sehari-hari.<sup>24</sup>

## 2) Tujuan *Storytelling*/ Bercerita

Tujuan Cerita bagi anak yaitu, (a) mengembangkan kemampuan berbicara dan memperkaya kosa kata anak, terutama bagi anak-anak batita yang sedang belajar berbicara, (b) bercerita atau mendongeng merupakan proses mengenalkan bentuk-bentuk emosi dan ekspresi kepada anak, misalnya marah, sedih, gembira, kesal dan lucu, (c) menstimulasi daya imajinasi dan kreativitas anak, memperkuat daya ingat, serta membuka cakrawala pemikiran anak menjadi lebih kritis dan cerdas, (d) dapat menubuhkan empati dalam diri anak, (e) melatih dan mengembangkan kecerdasan anak, (f) membangun hubungan personal dan mempererat ikatan batin orang tua dengan anak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bercerita menanak materi-materi pelajaran agar membekas dalam bentuk pemahaman dan pengalaman pengembangan kognitif anak.<sup>25</sup>

## 3) langkah-langkah *storytelling*/ Bercerita

Adapun langkah-langkah kegiatan bercerita, yaitu:

(a) Mengkomunikasikan tujuan dan tema dalam kegiatan bercerita kepada anak.

---

<sup>24</sup>Moeslichatoen, (2004), *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipt, h. 168

<sup>25</sup>Khadijah, (2016), *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, h. 93

- (b) Mengatur tempat duduk
- (c) Pembukaan kegiatan bercerita
- (d) Menetapkan rancangan cara bertutur yang dapat menggetarkan persaan anak dengan cara memberikan media atau gambar
- (e) Langkah penutup kegiatan bercerita dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita.<sup>26</sup>

## **B. Penelitian Relevan**

Ana Widyastuti (2017) dalam penelitiannya yang berjudul: Analisis Tahapan Menulis dan stimulasi Anak Kelompok B-1 di TK Islam Assadah Limo Depok. Penelitian menunjukkan bahwa pada tahap perkembangan menulis dari 15 anak, kurang=2 anak, cukup=8 anak, baik=4 anak, sangat baik=1 anak, Stimulasi diberikan sesuai dengan hasil tersebut.<sup>27</sup>

Yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah penelitian terdahulu menggunakan penelitian Kualitatif dengan satu variable, sedangkan penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas.

Yuli Indah Firyati Dkk (2017) dalam penelitiannya yang berjudul: *Strorytelling* Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai penggunaan metode *storytelling* sebesar 88,0 persen anak pada kategori berkembang sangat baik. Sementara itu,

---

<sup>26</sup>*Ibid.* h. 94-95

<sup>27</sup>Ana Widyastuti, (2017), *Analisis Tahapan Menulis dan stimulasi Anak Kelompok B-1 di TK Islam Assadah Limo Depok*, Jurnal Indraprasta PGRI

sebesar 12,0 persen anak pada kategori berkembang sesuai harapan, dan tidak ada anak yang masuk pada kategori mulai berkembang dan belum berkembang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sebaran kategori variabel metode *storrtelling* tergolong pada kategori berkembang sangat baik yakni dengan peroleh nilai sebesar 88,0 persen.<sup>28</sup>

Dapat diketahui yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah, penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian Kuantitatif dan penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas, dan persamaannya ialah sama-sama menggunakan dua variable. Penelitian terdahulu untuk meningkatkan bahasa anak sedangkan dipenelitian ini untuk mengembangkan keterampilan menulis anak.

### **C. Kerangka Fikir**

Menulis adalah suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara, menulis dimulai bukan pada saat anak dapat menuangkan gagasan dengan bahasa tulisan, tetapi diidentifikasi sejak anak mengekspresikan idenya dalam menulis. Menulis biasa dilakukan pada kertas dengan menggunakan alat-alat seperti pena atau pensil. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan memberikan manfaat apabila guru dapat menyiapkan dan memilih sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik, minat dan tujuan pembelajaran anak yang hendak dicapai. Dalam hal ini bermain

---

<sup>28</sup> Yulia Indah Firyati, (2017), *Storrtelling Meningkatkan Perkembangan Bahasa Aanak Usia Dini*, FKIP Universitas Lampung

mendengarkan cerita akan lebih menarik minat anak untuk meningkatkan keterampilan menulis.

Metode merupakan suatu cara yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebagai seorang guru harus bisa memilih metode yang tepat digunakan untuk pembelajaran supaya tujuan yang ingin dicapai dapat berjalan dengan baik.

*Storytelling* merupakan cara yang dilakukan seseorang untuk mengekspresikan suatu ide dalam bentuk cerita, menyampaikan suatu informasi, memberikan banyak manfaat atau cerita yang disampaikan berupa cerita dimasa sekarang, masalah yang telah lalu ataupun masa yang akan datang. Dengan penggunaan *storytelling* dapat mengembangkan keterampilan menulis anak, anak di asah terus berfikir untuk menulis apa yang di sampaikan oleh guru atau orang lain. Akan tetapi banyak yang didapati penulis *storytelling* hanya dijadikan sebagai hiburan sekedar mengisi waktu yang kosong. Padahal jika guru benar-benar memahami hakikat *storytelling*, manfaat serta tujuan maka alangkah menyenangkan bila setiap menyampaikan pembelajaran menggunakan metode *storytelling*. Sehingga anak dapat merasakan senang saat berlangsung kegiatan belajar mengajar.

Dengan adanya masalah yang ditemukan di RA Khairin mengenai kurangnya pemilihan metode yang cocok untuk mengembangkan keterampilan menulis anak, maka penulis ingin melakukan penelitian, bertujuan untuk mengetahui seberapa besarkah keberhasilan menggunakan

metode *storytelling* untuk meningkatkan keterampilan menulis anak usia dini.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang sedang dihadapi.<sup>29</sup> Hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis dapat diartikan dugaan atau kesimpulan sementara yang dijadikan sebagai landasan untuk mengadakan penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian tindakan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah **“Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Metode *Storytelling* Pada Anak Kelompok B di RA Khairin Jl. Tuamang No. 85 Kota Medan Tahun Ajaran 2018-2019”**.

---

<sup>29</sup>Syahrum dan Salim, 2009, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Cita Pustaka, h. 98.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah dengan penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berasal dari bahasa Inggris *Classroom Action Research* yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu objek penelitian.<sup>30</sup> PTK adalah penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. PTK dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.<sup>31</sup> Penelitian adalah suatu kegiatan penyelidikan yang akan dilakukan menurut metode ilmiah yang sistematis untuk menemukan informasi ilmiah dan atau teknologi baru, membuktikan kebenaran atau ketidak benaran hipotesis sehingga dapat dirumuskan teori dan atau proses gejala sosial. Penelitian juga bisa diartikan kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk mendapatkan data atau informasi yang bermanfaat untuk selanjutnya data tersebut dianalisis untuk dicari kesimpulannya. Penelitian ilmiah pada dasarnya adalah usaha mencari kebenaran perolehan makna tentang

---

<sup>30</sup>Arikunto Suharsimi, (2014), *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, h. 5

<sup>31</sup>Salim, 2017, *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Perdana Publishing, h. 21

sesuatu yang dikaji. Memahami makna berarti memahami hakikat suatu keberadaan, fakta dan kejadian-kejadian sebagai suatu kausalitas.<sup>32</sup>

## **B. Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas Makkah usia 5-6 tahun (kelompok B) di RA Khairin Islamic School Kecamatan Medan Tembung Taahun Ajaran 2018-2019 yang berjumlah 21 orang anak terdiri dari 11 perempuan dan 10 laki-laki.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di RA Khairin Islamic School Jln. Tuamang No 85 Medan. Kecamatan Medan Tembung. Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan di bulan Januari pada semester genap 2018/2019.

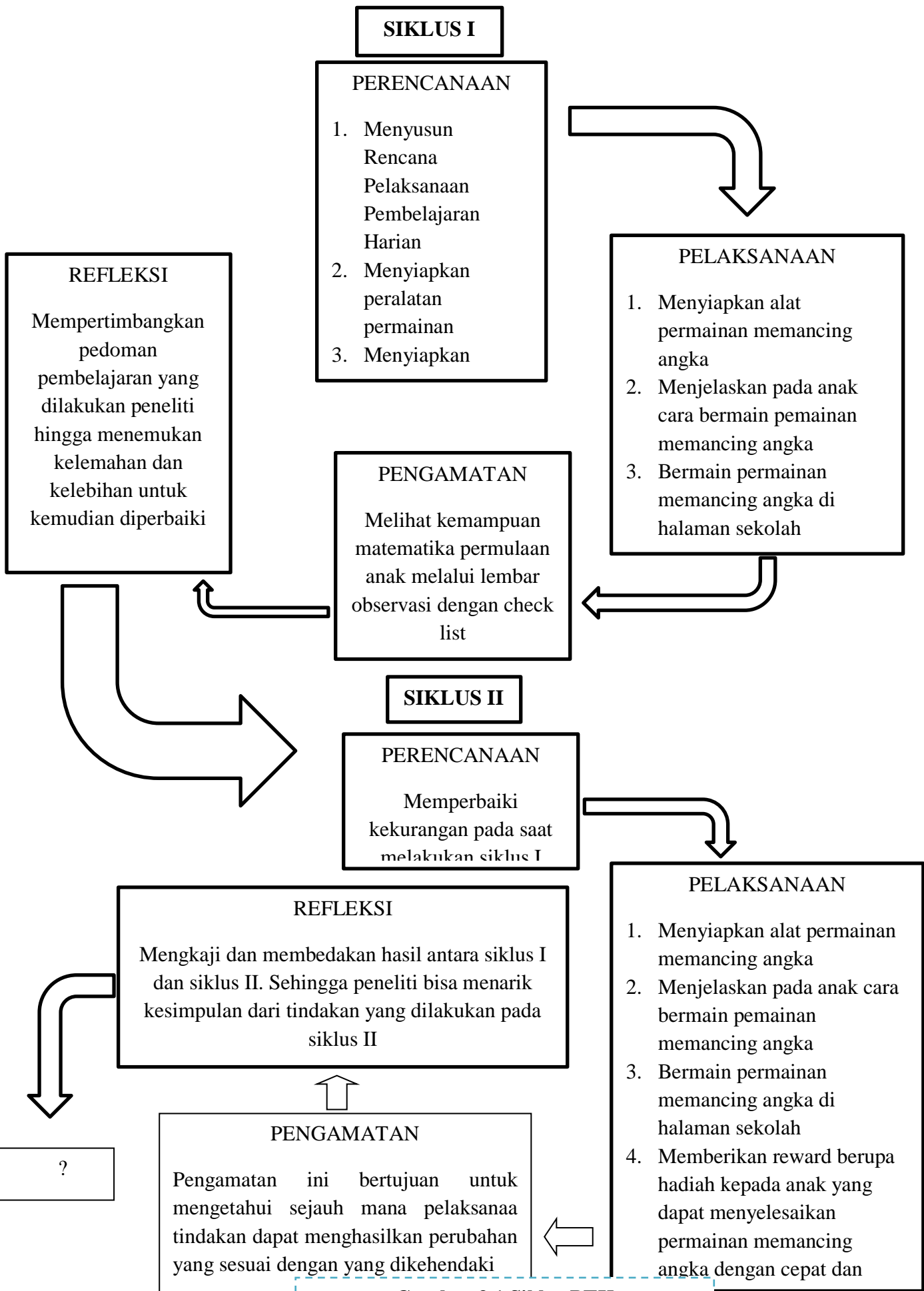
## **D. Objek Penelitian dan Desain Penelitian**

Objek penelitian ini adalah anak yang melakukan tindakan untuk meningkatkan keterampilan menulis anak melalui metode storrtelling. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan dua siklus. PTK terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Adapun skema pelaksanaan penelitian tindakan kelas tersebut penulis perujuk pendapat Suharsimi Arikunto sebagai berikut.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Kunandar, (2008), *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, hal. 41-43

<sup>33</sup>Suharsimi Arikunto, (2012), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 16.



Gambar 3.1 Siklus PTK



Penelitian dilakukan selama dua siklus, setiap satu siklus terdapatempat tahapan, yaitu: 1) Perencanaan; 2) Pelaksanaan; 3) Pengamatan; 4) Refleksi. Berikut adalah penjelasan langkah-langkah penelitian diatas:

a. Siklus I

1. Tahap Perencanaan (*Plan*)

Pada tahap perencanaan, peneliti bersama guru kelas membahas teknis pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Penyusunan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), penyusunan RPPH tetap menggunakan seperti yang sudah ada di sekolah agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran lainnya. Jadi kegiatan bercerita bisa dilakukan disaat kegiatan inti dimana anak-anak masih bersemangat.
- b. Menyiapkan sebuah cerita yang menarik, dan media yang meanrik, supaya anak bersemangat mendengarkan cerita yang ingin kita sampaikan.
- c. Menyiapkan lembar observasi dan dokumentasi.

3. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan perlakuan yang dilakukan guru berdasarkan perencanaan yang telah disusun.<sup>34</sup> Sesuai dengan rencana yang telah disusun, pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai jadwal. Dalam proses ini peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan sesuai dengan prinsip partisipatif dan kalaborati. Hasil pengamatan dari pelaksanaan tindakan merupakan dokumentasi data untuk melaksanakan langkah-langkah tindakan selanjutnya. Dalam kegiatan yang akan dilakukan dalam pelaksanaan adalah

---

<sup>34</sup> Wina Sanjaya, (2011), *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana), h.79

melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah dirancang dengan menonjolkan kegiatan yang ingin diterapkan yaitu kegiatan bercerita untuk meningkatkan keterampilan menulis anak. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan ini adalah:

- a) Memberitahukan kepada anak kegiatan yang akan dilakukan
- b) Sebelum mulai kegiatan bercerita, terlebih dahulu guru mengatur tempat duduk anak
- c) Mengawali cerita dengan menggambarkan tempat, waktu, ekspresi emosi, diinringi nyanyian.
- d) Membimbing dan mengarahkan anak sewaktu kegiatan berlangsung
- e) Mendorong anak untuk merespon dan mengomentari kegiatan
- f) Memberi tugas kepada anak, yaitu menuliskan kembali apa yang anak dapat dari isi cerita guru.
- g) Peneliti bertanya apa yang anak rasakan pada saat berlangsungnya kegiatan bercerita.
- h) Melakukan pengamatan dan penilaian

#### 4. Tahap pengamatan (observasi)

Observasi dilakukan untuk mengetahui perubahan yang terjadi selama pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran yang dicapai oleh peserta didik. Dalam tahap observasi ini peneliti mengisi lembar observasi dengan check list yang telah dibuat berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan serta mendokumentasikan setiap kegiatan penting. Dalam pengisian lembar chec klist harus sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan agar nantinya terjadi perbaikan dalam pemahaman konsep bilangan anak.

## 5. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan dengan mempertimbangkan pedoman mengajar dan meneliti yang dilakukan serta melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran yang akhirnya ditemukan kelemahan dan kelebihan untuk kemudian diperbaiki. Hasil refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan pada siklus berikutnya.

### a. Siklus II

Siklus II dilaksanakan apabila siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Tindakan siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki siklus I. Pada siklus II juga melalui tahapan seperti siklus I, yaitu:

#### 1. Tahap Perencanaan (*Plan*)

Prosedur ini sama dengan siklus I dan kegiatan yang dilakukan dengan memperbaiki kekurangan pada saat pemberian siklus I.

#### 2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah direncanakan dan telah dikembangkan dari pelaksanaan siklus I. Kegiatan yang dilakukan pada siklus ini adalah :

- a) Menjelaskan kepada anak tentang kegiatan yang hendak dilakukan
- b) Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan yang dilakukan
- c) Mengatur tempat duduk anak berbentuk lingkaran
- d) Memperlihatkan media dan mempersiapkan cerita yang menarik
- e) Memberi contoh cara menuliskan kembali yang terkait dalam cerita
- f) Meminta beberapa orag anak untuk menulis di papan tulis
- g) Memberi pujian kepada anak yang sudah menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru

- h) Setelah selesai, peneliti memberi kesempatan pada anak untuk menyampaikan perasaannya hari ini didepan kelas
- i) Menutup dan menyimpulkan kegiatan yang dilakukan hari ini.

### 3. Tahap pengamatan (observasi)

Observasi dilaksanakan peneliti dan guru selama proses tindakan dilakukan. Tahap pengamatan ini mengamati hal-hal yang sudah disebutkan dalam pelaksanaan, terhadap proses tindakan, hasil, dan situasi tindakan serta hambatan dalam tindakan. Pengamatan ini dilakukan ketika anak sedang menulis yang terkait dengan isi cerita.

### 6. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi yang dilakukan untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan pada proses tindakan dan sesudah tindakan. Mengkaji dan membedakan hasil antara siklus I dan siklus II. Refleksi ini dilakukan untuk menarik kesimpulan dari hasil tindakan yang dilakukan pada siklus II, apakah dari kegiatan storytelling (bercerita) dapat meningkatkan keterampilan menulis pada anak.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian tindakan kelas ini maka pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **1. Lembar Observasi**

Untuk mencegah terjadinya bias pengamatan terhadap objek yang diteliti, maka seorang peneliti harus didampingi oleh alat bantu observasi.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup>Jhoni Dimiyati, 2013, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana), h. 93

**Tabel Observasi**

<b>No.</b>	<b>Aspek yang Diamati</b>	<b>Kegiatan yang Diamati</b>	
		<b>Ya Melakukan</b>	<b>Tidak Melakukan</b>
1.	Mempersiapkan RPPH		
2.	Menyampaikan salam sebelum pembelajaran dimulai		
3.	Memimpin doa sebelum pelajaran dimulai		
4.	Menyampaikan program pembelajaran pada hari ini		
5.	Menyampaikan materi pembelajaran sesuai tema		
6.	Membimbing/membantu anak yang kesulitan		
7.	Melakukan pengamatan terhadap kinerja anak		
8.	Membimbing doa pada saat pembelajaran selesai		
9.	Mengamati anak setelah pembelajaran selesai dan pulang		

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan pembelajaran mulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai berakhirnya pelaksanaan tindakan.

**Tabel Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi Keterampilan Menulis**

**Anak**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Aspek</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
1	Menulis Acak	Anak mampu menulis huruf acak menjadi kata <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Matahari</li><li>➤ Bulan</li><li>➤ Bumi</li><li>➤ Bintang</li></ul>		
2	Menulis Tulisan Nama	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Anak mampu menulis namanya sendiri</li><li>➤ Anak mampu menulis nama temannya</li><li>➤ Anak mampu menulis nama yang terlibat dalam cerita</li></ul>		
3	Menulis Kalimat Pendek	Anak mampu menulis <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Tanah airku</li><li>➤ Bendera indonesia</li><li>➤ Warna merah putih</li></ul>		

**Petunjuk :**

Untuk memberikan skor pada keterampilan menulis anak maka beri tanda **CEKLIS** pada kolom yang telah dibuat.

**Skor Penilaian**

Ya : 1

Tidak : 0

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan, gambar, atau karya monumental dari sebuah peristiwa yang sudah berlalu. Hasil penelitian dari observasi, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh foto-foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan salah satu pelengkap dari penggunaan metode observasi dalam penelitian ini.<sup>36</sup>

### F. Teknik Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini dilihat dari seberapa persen tingkat keberhasilan yang akan diperoleh.

Analisis lembar observasi untuk mengetahui peningkatan perkembangan kecerdasan kinestetikanak menggunakan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif dengan cara menganalisis data dari hasil observasi selama penelitian dengan instrumen yang telah dibuat oleh penulis sebagai ajuan dalam mengobservasi anak agar dapat terlihat setiap peningkatan yang terjadi pada anak. Analisis persentase yang menggunakan rumus sebagaimana yang di sampaikan Sugiono dalam Tarigan mengatakan adapun untuk menghitung persentase ketuntasan individual yang diperoleh setiap anak menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase keterampilan menulis anak

F = Jumlah anak yang mengalami perubahan

N = Jumlah keseluruhan anak

Anak dikatakan mengalami perkembangan pada keterampilan menulis anak apabila telah mencapai keberhasilan  $\geq 70\%$

---

<sup>36</sup>Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta), h. 329

Untuk mengetahui persentase keberhasilan perkembangan keterampilan menulis anak secara klasikal, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{PKK} = \frac{\text{Banyak anak yang mengalami perubahan} \geq 70\%}{\text{Banyak subjek penelitian}} \times 100\%$$

Keterangan PKK: Persentase Kemampuan Klasikal

Kelas dikatakan mengalami perkembangan pada kemampuan kreativitas apabila telah mencapai keberhasilan  $\geq 80\%$ .<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup>Sugiono, 2015, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Alfabeta, h. 330



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di RA Khairin yang beralamat di Jalan Tuamang No. 85 Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan. Penelitian ini dilakukan pada semester II Tahun Ajaran 2018/2019.

RA Khairin memiliki 4 ruangan kelas untuk belajar yaitu kelas Makkah dan Madinah untuk anak usia 5 – 6 tahun (B) sedangkan kelas Jeddah dan Thaif untuk anak usia 4 – 5 tahun (A), memiliki 1 ruangan guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang TU, 1 ruangan dapur, dan 4 kamar mandi. RA Khairin memiliki halaman sekolah yang cukup luas sebagai tempat bermain.

Sarana prasarana yang dimiliki RA Khairin di antaranya, Alat Permainan Edukatif (APE) *outdoor* seperti ayunan, perosotan, putar– putaran, dan jungkat jungkit. Serta Alat Permainan Edukatif (APE) *indoor*, seperti *puzzle*, balok, bola, alat memasak, alat tukang, kartu huruf, kartu angka, dan lainnya. RA Khairin memiliki 8 tenaga pendidik. 1 kepala sekolah, dan 2 tenaga kependidikan.

**Tabel 4.1**

**Nama Peserta Didik Kelompok B Kelas Mekkah RA Khairin**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Kode anak</b>	<b>Keterangan</b>
1	Amyrah Ayudia Widyani	1	Perempuan
2	Anisa Siswoyo	2	Perempuan
3	Azka Anayya Aritonga	3	Perempuan
4	Dhia Syarafana Afifah	4	Perempuan
5	Fadhil Zeinsky Parinduri	5	Laki-laki
6	Jihan Athaya Pasaribu	6	Perempuan
7	Jihan Nafisah Pasaribu	7	Perempuan
8	Kenzie Putra Susanto	8	Laki laki
9	Keyla Azahra Dinata	9	Perempuan
10	M. Alfath Arfa	10	Laki-laki
11	M. Ananda Rifqi	11	Laki-laki
12	M. Athar Al-Faqih T	12	Laki-laki
13	M. Galang Al-Farizki	13	Laki laki
14	Muhtadi Billah	14	Laki-laki
15	Rafiqi Akasyah Nasution	15	Laki-laki
16	Rania Nadifa	16	Perempuan
17	Raqila Al-Fatih Tobing	17	Laki laki
18	Rizky Hafiz Wahyudy	18	Laki-laki
19	Shakyla Raihannah Putri	19	Perempuan
20	Syaili Qairin Ilmira Sinurat	20	Perempuan
21	Zahrana Ardina Riska	20	Perempuan

Laporan penelitian tindakan kelas ini disajikan dengan menampilkan analisis ketuntasan belajar siswa. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui metode *Storytelling* dalam meningkatkan keterampilan menulis anak di RA Khairin.

## **2. Hasil Penelitian**

### **a. Pra Tindakan**

Sebelum melakukan penelitian, penulis melakukan observasi untuk mengetahui bagaimana kemampuan menulis yang dimiliki anak di kelompok B kelas Makkah RA Khairin. Kegiatan observasi ini dilakukan pada tanggal 08-11 April 2019. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan mengenai kemampuan menulis pada anak kelompok B usia 5-6 tahun di kelas Makkah RA Khairin masih belum optimal.

Pertama, anak belum mampu menulis huruf acak hingga menjadi sebuah kata atau kalimat.

Kedua, dalam hal menulis nama sendiri anak hanya bisa menulis nama panggilan tidak nama lengkap atau nama panjang.

Ketiga, dalam hal menulis menggunakan metode *storytelling* sama sekali belum pernah menyelesaikan tulisan dengan metode *storytelling*. Sehingga saat peneliti pertama kali menerapkan itu kepada anak. Anak terlihat bingung dan membutuhkan waktu lama untuk memahami dan menyelesaikan tulisan menggunakan metode *storytelling*.

Berdasarkan data di atas, penulis kemudian melakukan kegiatan pra tindakan sebelum melakukan siklus pertama untuk mengetahui kemampuan awal anak dalam hal menulis. Menulis beberapa nama panggilan masing-masing.

Kegiatan pra tindakan dilaksanakan pada hari Rabu, 10 April 2019. Kegiatan ini dilakukan di kelas Makkah. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada kegiatan pra tindakan adalah 21 orang.

Kegiatan dimulai ketika mulai masuk kelas. Guru mengucapkan salam, dan memimpin membaca do'a-do'a harian, do'a belajar, membaca surah pendek serta hadits-hadits harian dan menanyakan kabar anak. Setelah itu guru mengabsen anak. Guru

memberikan informasi kepada anak bahwa hari ini belajar menulis beberapa nama panggilan masing-masing anak.

Pada pertemuan pra tindakan penulis mengenalkan pada anak, huruf-huruf abjad dan menggabungkan huruf hingga menjadi sebuah kata.

Pada tahap akhir penulis mengajak anak untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh penulis yaitu menulis beberapa nama panggilan yang dimiliki anak. Hanya beberapa anak bisa menulis yang diinstruksikan oleh penulis, ada anak yang sama sekali belum bisa menulis nama dan bahkan tidak mengenak huruf abjad.

**Tabel 4.2**

**Hasil Observasi Awal Sebelum Diberikan Tindakan**

No.	Pra Tindakan			
	Kode Anak	Jumlah Skor	%	Keterangan
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1.	1	4	40	MB
2.	2	2	20	BB
3.	3	2	20	BB
4.	4	5	50	MB
5.	5	1	10	BB
6.	6	1	10	BB
7.	7	1	10	BB
8.	8	3	30	MB
9.	9	2	20	BB
10.	10	5	50	MB
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
11.	11	1	10	BB
12.	12	2	20	BB
13.	13	1	10	BB

14	14	1	10	BB
15.	15	2	20	BB
16	16	2	20	BB
17.	17	1	10	BB
C	18	1	10	BB
19.	19	2	20	BB
20.	20	4	40	MB
21.	21	1	10	BB
Jumlah Skor Anak		44		
Rata-rata		2		

**Keterangan :**

**Nilai rata-rata pra tindakan = 2**

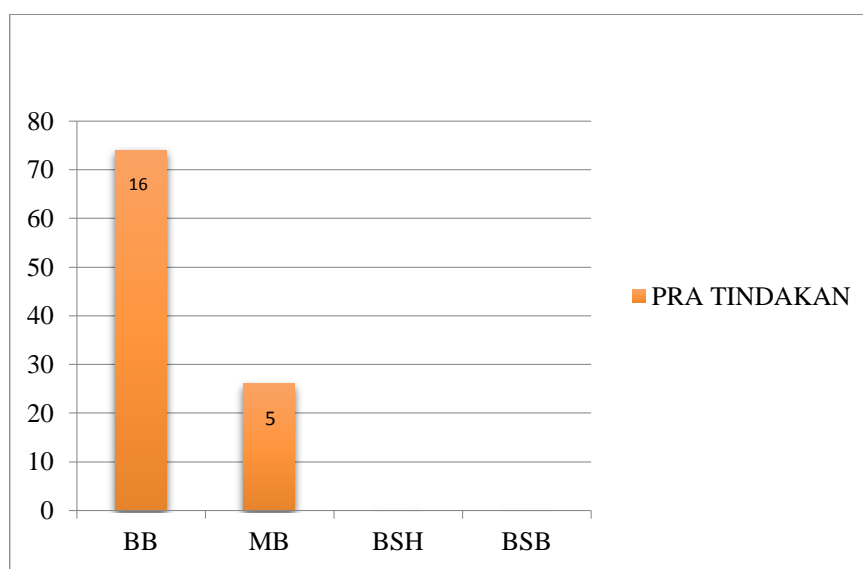
Berdasarkan tabel di atas pada proses pembelajaran sebelum diberikan tindakan diperoleh nilai rata-rata anak 2. Dari 21 orang anak, 16 orang anak masih dikategorikan belum berkembang (76 %) atau dengan tara-rata 2, 5 orang anak dikategorikan mulai berkembang (24%) atau dengan rata-rata 4, dan belum ada anak yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis anak anak belum berkembang, hal ini disebabkan karena kurang kreatifnya guru dalam memodifikasi model pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan menulis anak. Sehingga perkembangan keterampilan menulis anak hanya sebatas mengenal huruf. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keterampilan menulis anak penulis menggunakan metode *storytelling*, metode *storytelling* untuk menarik minat anak agar keterampilan menulis anak meningkat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3**

**Rangkuman Hasil Observasi Keterampilan Menulis Anak Pada Pra Tindakan**

No	Skor Rata-Rata	Jumlah Anak	Persentase Nilai Anak (%)	Keterangan
1.	9-10	0	0	Berkembang Sangat Baik ( BSB )
2.	7-8	0	0	Berkembang Sesuai Harapan ( BSH)
3.	4-6	5	24	Mulai Berkembang (MB)
4.	0-3	16	76	Belum Berkembang (BB)
Jumlah		21	100	

Berdasarkan hasil pengamatan pada pra tindakan, penulis melihat bahwa keterampilan menulis belum berkembang sehingga tergambar dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 4.1**

**Diagram Keterampilan Menulis Anak pada Observasi Awal Sebelum Tindakan**

## **B. Pelaksanaan**

### **1. Siklus I**

#### **a. Perencanaan Siklus**

Sebelum melakukan tindakan siklus I, penulis telah menyusun perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas, antara lain :

- 1) Penyusunan RPPM dan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), penyusunan RPPH tetap menggunakan seperti yang sudah ada di sekolah agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran lainnya. Metode *storytelling* digunakan saat kegiatan inti,
- 2) Mengatur tempat duduk anak sehingga berbentuk lingkaran.
- 3) Menyiapkan lembar observasi dan dokumentasi.

#### **b. Pelaksanaan Siklus I**

Berdasarkan hasil pertemuan pra siklus yang dilakukan penulis, maka diperoleh hasil bahwa keterampilan menulis anak masih rendah, untuk itu penulis melanjutkan ke siklus I yang dilaksanakan 3 kali pertemuan.

#### ➤ **Hari pertama Senin, 22 April 2019**

#### **Tema Alat Transportasi, Transportasi Darat, Sepeda Motor**

#### **Pembukaan 60 Menit**

- Berbaris dan Upacara
- Salam dan berdoa sebelum belajar
- Bernyanyi
- Hafalan doa harian ( doa naik kendaraan )
- Mengabsen siswa
- Menginformasikan tentang kegiatan hari ini, yaitu tentang bagian-bagian sepeda motor
- Mengenalkan aturan bermain

#### **Kegiatan Inti 60 Menit**

- Guru mengkomunikasikan tema dalam kegiatan bercerita yaitu tentang bagian-bagian sepeda motor

- Sebelum bercerita guru terlebih dahulu mengatur posisi duduk anak, yaitu anak duduk berbentuk lingkaran dan guru duduk di tengah anak
- Mengawali cerita dengan menggambarkan tempat, waktu, ekspresi emosi, diiringi nyanyian atau kelebihan saat bercerita
- Guru memberikan pijakan kepada anak
- Guru bercerita tentang “sepeda motor kesangan ayah”
- Mendorong anak untuk merespon dan mengomentari kegiatan
- Memantau anak dengan pertanyaan-pertanyaan untuk memperdalam pemahaman
- Setelah selesai bercerita, dan telah memberikan dorongan untuk merespon kepada anak. Selanjutnya guru memberi tugas kepada anak untuk menuliskan nama-nama orang yang terlibat dalam isi cerita “sepeda motor kesayangan ayah”
- Guru memberikan lembar kerja, yaitu mewarnai gambar sepeda motor
- Guru menilai perkembangan anak sebelum diberi perlakuan
- Memberi reward kepada anak yang bisa menuliskan nama-nama orang yang terlibat dalam cerita dan anak yang mewarnai sepeda motor dengan bersih dan rapi

### **Istirahat (Makan) 30 Menit**

- Mencuci tangan
- Berdoa sebelum makan dan minum
- Bermain

### **Penutup 30 Menit**

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Anak menceritakan kembali kegiatan main yang dilakukannya
- Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- Berdoa setelah belajar.

## **➤ Hari Kedua Selasa, 23 April 2019**

### **Tema Alam Semesta, Pegunungan, Tanah Longsor**

#### **Pembukaan 60 Menit**

- Berbaris dan Upacara
- Salam dan berdoa sebelum belajar
- Bernyanyi
- Hafalan doa harian ( doa naik kendaraan )
- Mengabsen siswa
- Menginformasikan tentang pekerjaan
- Mengenalkan aturan bermain

#### **Kegiatan Inti 60 menit**

- Guru mengkomunikasikan tema dalam kegiatan bercerita yaitu tentang pegunungan (sebab terjadinya tanah longsor)
- Sebelum bercerita guru terlebih dahulu mengatur posisi duduk anak, yaitu anak duduk berbentuk lingkaran dan guru duduk di tengah anak
- Sebelum mulai bercerita. Guru dan anak sama-sama usap abur gambar gunung



- Selanjutnya, mengawali cerita dengan menggambarkan tempat, waktu, ekspresi emosi, diiringi nyanyian atau kelebihan saat bercerita
- Guru bercerita tentang “terjadinya tanah longsor”
- Mendorong anak untuk merespon dan mengomentari kegiatan
- Memantau anak dengan pertanyaan-pertanyaan untuk memperdalam pemahaman
- Setelah selesai bercerita, guru dan anak bermain tebak-tebakan bersama, 2 orang anak maju kedepan lalu main tebak-tebakan huruf, setelah dapat huruf yang terakhir guru memberi tugas kepada anak menuliskan nama temannya yang awalnya huruf terakhir tersebut. Misalnya huruf “F” (faqih)
- Guru menilai perkembangan anak sebelum diberi perlakuan
- Memberi *reward* kepada anak yang bisa menuliskan nama temannya sesuai dengan awalan huruf yang telah disepakati

#### **Istirahat (Makan)**

- Mencuci tangan
- Berdoa sebelum makan dan minum
- Bermain

#### **Penutup 30 Menit**

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Anak menceritakan kembali kegiatan main yang dilakukannya
- Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- Berdoa setelah belajar

### ➤ **Hari Ketiga Rabu, 24 April 2019**

#### **Tema Alam Semesta, Benda Langit Matahari**

##### **Kegiatan Pembuka 60 Menit**

- Berbaris dan Upacara
- Salam dan berdoa sebelum belajar
- Bernyanyi
- Hafalan doa harian ( doa masuk dan keluar rumah )
- Mengabsen siswa
- Menginformasikan tentang rumahku
- Mengenalkan aturan bermain

##### **Kegiatan Inti 60 Menit**

- Guru mengkomunikasikan tema dalam kegiatan bercerita yaitu tentang alam semesta (matahari)
- Sebelum bercerita guru terlebih dahulu mengatur posisi duduk anak, yaitu anak duduk berbentuk lingkaran dan guru duduk di tengah anak
- Mengawali cerita dengan menggambarkan tempat, waktu, ekspresi emosi, diiringi nyanyian atau kelebihan saat bercerita
- Guru bercerita tentang “waktu munculnya matahari”
- Mendorong anak untuk merespon dan mengomentari kegiatan
- Memantau anak dengan pertanyaan-pertanyaan untuk memperdalam pemahaman

- Setelah selesai bercerita, dan telah memberikan dorongan untuk merespon kepada anak. Guru memberikan tugas kepada anak menulis kata (alam, semesta, matahari)
- Guru menilai perkembangan anak sebelum diberi perlakuan
- Memberi reward kepada anak yang bisa menuliskan kata (alam, semesta, matahari)

#### **Istirahat (Makan) 30 Menit**

- Mencuci tangan
- Berdoa sebelum makan dan minum
- Bermain

#### **Penutup 30 Menit**

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Anak menceritakan kembali kegiatan main yang dilakukannya
- Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- Berdoa setelah belajar

### **c. Hasil Pengamatan (Observasi) Siklus I**

Hasil observasi yang dilakukan penulis dan guru kelompok B di RA Khairin menunjukkan bahwa aktivitas penulis selaku guru selama tindakan kelas siklus I dalam seluruh kegiatan pembelajaran terkhusus pada peningkatan keterampilan menulis anak lebih meningkat dari hasil pengamatan ketika pra siklus. Hasil tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4**

#### **Hasil Keterampilan Menulis Anak Pada Siklus I**

<b>No.</b>	<b>Kode Anak</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>%</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1.	1	7	70	BSH
2.	2	2	20	BB
3.	3	4	40	MB
4.	4	7	70	BSH
5.	5	2	20	BB
6.	6	3	30	MB
7.	7	3	30	MB
8.	8	5	50	MB
9.	9	3	30	MB
10.	10	7	70	BSH

11.	11	1	10	BB
12.	12	5	50	MB
13.	13	1	10	BB
14.	14	4	40	MB
15.	15	6	60	BSH
16.	16	6	60	BSH
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
17.	17	1	10	BB
18.	18	3	30	MB
19.	19	5	50	MB
20.	20	7	70	BSH
21.	21	1	20	BB
Jumlah Skor Anak		83		
Rata-rata		3,95		

Berdasarkan tabel di atas pada proses pembelajaran setelah diberikan tindakan diperoleh nilai rata-rata anak 3,95. Dari 21 orang anak, masih ada 6 anak dikategorikan belum berkembang (28%) atau dengan rata-rata 1, 9 orang anak dikategorikan mulai berkembang( 44%) dengan rata-rata 4, dan 6 anak yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan (28%) atau dengan rata-rata 7, dan belum ada anak yang memperoleh kriteria berkembang sangat baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Rangkuman Hasil Keterampilan Menulis Anak**  
**Pada Siklus I**

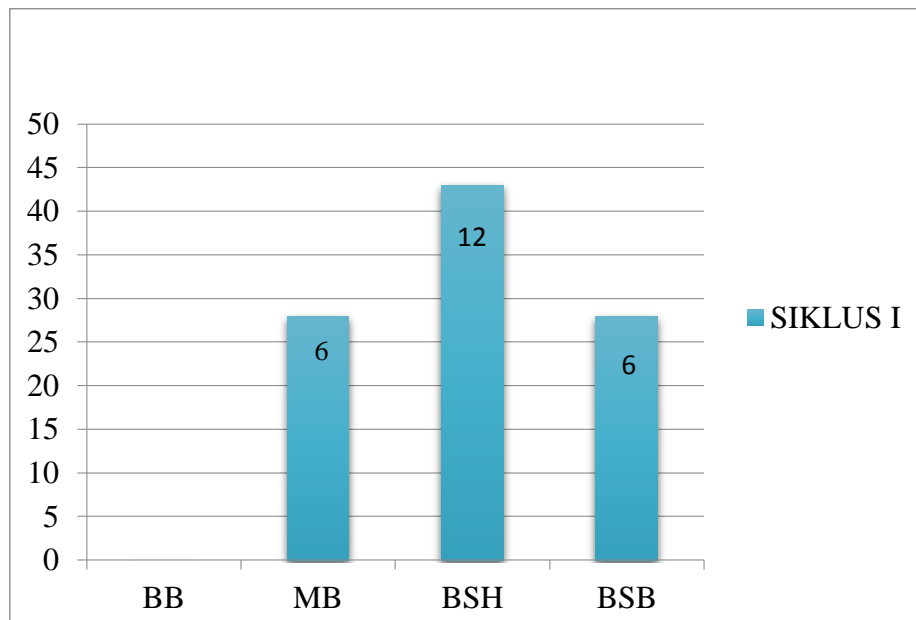
No	Skor Rata-Rata	Jumlah Anak	Persentase Nilai Anak (%)	Keterangan
1.	9-10	0	0	Berkembang Sangat Baik ( BSB )
2.	7-8	6	28	Berkembang Sesuai Harapan ( BSH)
3.	4-6	9	44	Mulai Berkembang (MB)
4.	0-3	6	28	Belum Berkembang (BB)
Jumlah		21	100	

Untuk mengetahui Persentase Kemampuan Klasikal (PKK) yaitu:

$$PKK = \frac{\sum \text{anak yang mengalami peningkatan } 70\%}{\sum \text{anak}} \times 100\%$$

$$= \frac{6}{21} \times 100\% = 28\%$$

Dengan demikian dapat disimpulkan peningkatan keterampilan menulis anak secara klasikal belum tercapai. Dari hasil observasi perkembangan keterampilan menulis anak pada siklus I dapat digambarkan pada grafik berikut ini:



**Gambar 4.2**  
**Diagram Keterampilan Menulis Anak Pada Siklus I**

Sedangkan untuk penilaian terhadap guru dalam menyampaikan pembelajaran yaitu :

**Tabel 4.6**

**Hasil Observasi Aktivitas Peneliti Siklus I**

No.	Aspek yang Diamati	Kegiatan yang Diamati	
		Ya Melakukan	Tidak Melakukan
1.	Mempersiapkan RPPH	✓	
2.	Menyampaikan salam sebelum pembelajaran dimulai	✓	
3.	Memimpin doa sebelum pelajaran dimulai	✓	
4.	Menyampaikan program pembelajaran pada hari ini	✓	
5.	Menyampaikan materi pembelajaran sesuai tema	✓	
6.	Membimbing/membantu anak yang kesulitan	✓	
7.	Melakukan pengamatan terhadap kinerja anak	✓	
8.	Membimbing doa pada saat pembelajaran selesai	✓	
9.	Mengamati anak setelah pembelajaran selesai dan pulang	✓	

**d. Refleksi**

Dari pengamatan yang telah dilakukan, terlihat bahwa keterampilan menulis anak tergolong masih rendah. Oleh karena itu, penulis akan melakukan perbaikan-perbaikan yang nantinya diharapkan dapat meningkat keterampilan menulis anak menjadi lebih baik. Hasil refleksi pada siklus I yaitu:

- 1) Pada kegiatan awal ini anak memiliki respon yang baik terhadap kehadiran penulis.
- 2) Masih banyak anak yang kurang fokus saat penulis melakukan kegiatan bercerita
- 3) Suasana kelas belum kondusif.

## C. Hasil Pembahasan Siklus II

### a. Perencanaan

Dilihat dari pelaksanaan siklus I maka dapat disimpulkan beberapa dari tindakan kegiatan perlu dilakukan perbaikan. Pelaksanaan pada siklus II dilakukan setelah peneliti mengidentifikasi berbagai kelemahan-kelemahan yang dialami anak selama proses pelaksanaan pada siklus I, selanjutnya penulis merencanakan kegiatan pada siklus II yaitu:

- 1) Penulis dan siswa bermain game bersama agar suasana sebelum melakukan kegiatan menyenangkan.
- 2) Penulis menarik perhatian anak dengan cara membawa media yang menarik.
- 3) Agar suasana kelas kondusif penulis memberikan *reward* kepada anak yang bisa duduk rapi saat penulis melangsungkan kegiatan.

Kegiatan pada siklus II berbeda dengan siklus I, pada siklus I penulis tidak menggunakan media atau buku cerita, akan tetapi pada siklus II penulis menggunakan media seperti gambar yang sesuai dengan tema serta cerita, dengan melihat kelemahan-kelemahan di atas, maka upaya yang dilakukan penulis adalah:

- 1) Penulis menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) dengan tema Alam Semesta dan Tanah Airku.

- 2) Penulis memberikan stimulus serta pijakan kepada anak, dengan cara memberikan motivasi kepada anak serta memberikan anak hal yang disenanginya. Dalam hal ini penulis mengajak anak membuat bendera Negara Indonesia menggunakan kertas origami dan sedotan, sehingga anak tidak hanya mendengarkan penulis bercerita.
- 3) Penulis mengajak anak bernyanyi sesuai dengan tema.
- 4) Penulis mempersiapkan bahan/alat untuk melaksanakan kegiatan bercerita yaitu media atau buku cerita yang menarik dalam hal ini peneliti selalu melakukan pembelajaran saintifik dengan membawakan hal-hal yang anak sukai.
- 5) Mempersiapkan Hasil observasi peningkatan keterampilan menulis anak.

#### **b. Pelaksanaan**

Sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *storytelling*, penulis mempersiapkan diri agar penelitian berlangsung lebih baik dari sebelumnya. Pada tahap ini penulis melaksanakan kegiatan yang telah disusun pada RPPH untuk meningkatkan keterampilan menulis anak, yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

- 1) Penulis membuka pelaksanaan kegiatan dengan memberikan salam dan nyanyian pada anak.
- 2) Penulis memberikan motivasi pada anak agar anak lebih fokus dan semangat dalam mendengarkan penulis bercerita dan mampu menulis apa yang diinstruksikan oleh penulis.
- 3) Penulis menyiapkan cerita yang menarik.

- 4) Penulis menjelaskan tentang apa yang akan ditulis agar keterampilan menulis anak bisa berkembang, sesuai dengan indikator yang ingin ditingkatkan.
- 5) Penulis memperagakan terlebih dahulu, sebelum akhirnya anak yang mempraktikannya.
- 6) Penulis dan guru memantau anak disaat menulis apa yang telah diinstruksikan oleh penulis.

➤ **Hari Pertama Kamis 25 April 2019**

**Tema Alam Semesta, Benda Langit, Bintang**

**Kegiatan Pembukaan 60 Menit**

- Berbaris dan Upacara
- Salam dan berdoa sebelum belajar
- Bernyanyi
- Hafalan doa harian ( doa masuk dan keluar rumah )
- Mengabsen siswa
- Menginformasikan tentang Benda Langit (Bintang)
- Mengenalkan aturan bermain

**Kegiatan Inti 60 Menit**

- Guru mengkomunikasikan tema dalam kegiatan bercerita yaitu tentang alam semesta bintang
- Sebelum bercerita guru terlebih dahulu mengatur posisi duduk anak, yaitu anak duduk berbentuk lingkaran dan guru duduk di tengah anak
- Mengawali cerita dengan menggambarkan tempat, waktu, ekspresi emosi, diiringi nyanyian (bintang kecil) atau kelebihan saat bercerita
- Anak mengamati media dan buku cerita yang di bawa oleh guru
- Bernyanyi bersama (bintang kecil)
- Guru bercerita tentang “bintang tercantik dilangit malam”
- Mendorong anak untuk merespon dan mengomentari kegiatan
- Memantau anak dengan pertanyaan-pertanyaan untuk memperdalam pemahaman
- Setelah selesai bercerita, dan telah memberikan dorongan untuk merespon kepada anak.
- Guru memberi tugas kepada anak menuliskan nama-nama yang terlibat dalam isi cerita
- Guru menilai perkembangan anak sebelum diberi perlakuan
- Memberi reward kepada anak yang bisa menuliskan nama yang terlibat dalam isi cerita



### **Isitirahat (Makan) 60 Menit**

- Mencuci tangan
- Berdoa sebelum makan dan minum
- Bermain

### **Kegiatan Penutup 30 Menit**

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Anak menceritakan kembali kegiatan main yang dilakukannya
- Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- Berdoa setelah belajar

## ➤ **Hari Kedua Jum'at 26 April 2019**

### **Tema Alam Semesta, Benda Langit, Bulan**

#### **Kegiatan Pembuka 60 Menit**

- Berbaris dan Upacara
- Salam dan berdoa sebelum belajar
- Bernyanyi
- Hafalan doa harian ( doa masuk dan keluar rumah )
- Mengabsen siswa
- Menginformasikan tema
- Mengenalkan aturan bermain

#### **Kegiatan Inti 60 Menit**

- Guru mengkomunikasikan tema dalam kegiatan bercerita yaitu macam-macam alam semesta
- Sebelum bercerita guru terlebih dahulu mengatur posisi duduk anak, yaitu anak duduk berbentuk lingkaran dan guru duduk di tengah anak
- Mengawali cerita dengan menggambarkan tempat, waktu, ekspresi emosi, diiringi nyanyian atau kelebihan saat bercerita
- Guru memberikan pijakan kepada anak
- Anak mengamati media yang dibawa oleh guru
- Guru bercerita tentang “munculnya siang dan malam (matahari, bulan dan bintang)”
- Mendorong anak untuk merespon dan mengomentari kegiatan
- Memantau anak dengan pertanyaan-pertanyaan untuk memperdalam pemahaman
  
- Setelah selesai bercerita, dan telah memberikan dorongan untuk merespon kepada anak. Selanjutnya guru memberi tugas kepada anak untuk menuliskan apa saja yang teramsuk alam semesta
  
- Guru memberikan lembar kerja kepada anak

- Guru menilai perkembangan anak sebelum diberi perlakuan
- Memberi *reward* kepada anak yang bisa menuliskan apa saja yang teramsuk kepada alam semesta

### **Istirahat ( Makan) 30 Menit**

- Mencuci tangan
- Berdoa sebelum makan dan minum
- Bermain

### **Kegiatan Penutup 30 Menit**

- Anak menceritakan kembali kegiatan main yang dilakukannya
- Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- Berdoa setelah belajar

## ➤ **Hari Ketiga Senin, 29 April 2019**

### **Tema Negaraku, Bendera Negara Indonesia, Bendera Merah Putih**

#### **Kegiatan Pembuka 60 Menit**

- Berbaris dan Upacara
- Salam dan berdoa sebelum belajar
- Bernyanyi
- Hafalan doa harian ( doa masuk dan keluar rumah )
- Mengabsen siswa
- Menginformasikan tentang negaraku
- Mengenalkan aturan bermain

#### **Kegiatan Inti 60 Menit**

- Guru mengkomunikasikan tema dalam kegiatan bercerita yaitu tentang warna bendera Indonesia
- Sebelum bercerita guru terlebih dahulu mengatur posisi duduk anak, yaitu anak duduk berbentuk lingkaran dan guru duduk di tengah anak
- Mengawali cerita dengan menggambarkan tempat, waktu, ekspresi emosi, diiringi nyanyian atau kelebihan saat bercerita
- Anak mengamati media dan bendera yang dibawa oleh guru
- Anak dan guru hormat kepada bendera dan menyanyikan lagu “Indonseia Raya”
- Guru bercerita tentang “tanah air, nama negara dan warna bendera”
- Mendorong anak untuk merespon dan mengomentari kegiatan
- Memantau anak dengan pertanyaan-pertanyaan untuk memperdalam pemahaman
- Setelah selesai bercerita, dan telah memberikan dorongan untuk merespon kepada anak. Guru menilai perkembangan anak sebelum diberi perlakuan
- Memberi reward kepada anak yang bisa menuliskan kata “tahan airku, bendera Indonesia, warna merah putih” dan anak yang bisa membuat bender

#### **Istirahat (Makan) 30 menit**

- Mencuci tangan

- Berdoa sebelum makan dan minum
- Bermain

### **Kegiatan Penutup 30 Menit**

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Anak menceritakan kembali kegiatan main yang dilakukannya
- Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- Berdoa setelah belajar

### **c. Hasil Pengamatan (Observasi)**

Pada siklus II ini penulis dibantu oleh guru melakukan observasi untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis anak. Hasil yang diperoleh dari observasi yaitu:

- 1) Anak dapat merespon dengan baik apa yang disampaikan oleh penulis.
- 2) Anak terlihat bersemangat dan fokus dalam melakukan kegiatan bercerita dan menulis.
- 3) Anak dapat menulis sesuai indikator keterampilan menulis dengan lebih baik dari siklus I.

Untuk mengetahui perkembangan keterampilan menulis anak pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Keterampilan Menulis Anak Pada Siklus II**

<b>No.</b>	<b>Kode Anak</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>%</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1.	1	10	100	BSB
2.	2	7	70	BSH
3.	3	8	80	BSB
4.	4	10	100	BSB

5.	5	7	70	BSH
6.	6	6	60	BSH
7.	7	7	70	BSH
8.	8	8	80	BSB
9.	9	7	70	BSH
10.	10	10	100	BSB
11.	11	2	20	BB
12.	12	7	70	BSH
13.	13	2	20	BB
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
14.	14	9	90	BSB
15.	15	10	100	BSB
16.	16	9	90	BSB
17.	17	3	30	MB
18.	18	7	70	BSH
19.	19	9	90	BSB
20.	20	10	100	BSB
21.	21	2	20	BB
Jumlah Skor Anak		150		
Rata-rata		7		

Pada tabel 4.6 terlihat bahwa anak yang memperoleh kriteria berkembang sangat baik sebanyak 10 orang (48%) atau dengan rata-rata 9,3, sedangkan kriteria berkembang sesuai

harapan sebanyak 7 orang anak (33%) atau dengan rata-rata 6. 1 orang (5%) anak yang mulai berkembang atau dengan rata-rata 3, dan 3 orang (14%) atau dengan rata-rata 2 anak yang belum berkembang.

**Tabel 4.8**  
**Rangkuman Hasil Keterampilan Menulis Anak**  
**Pada Siklus II**

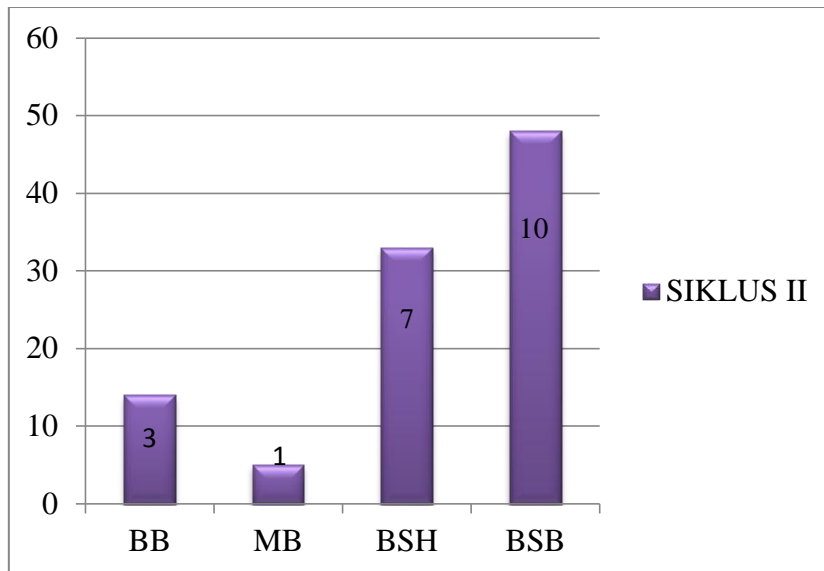
No	Skor Rata-Rata	Jumlah Anak	Persentase Nilai Anak (%)	Keterangan
1.	9-10	10	48	Berkembang Sangat Baik ( BSB )
2.	7-8	7	33	Berkembang Sesuai Harapan ( BSH)
3.	4-6	1	5	Mulai Berkembang (MB)
4.	0-3	3	14	Belum Berkembang (BB)
Jumlah		21	100	

Untuk mengetahui Persentase Kemampuan Klasikal (PKK) yaitu:

$$PKK = \frac{\sum \text{anak yang mengalami peningkatan} \geq 70\%}{\sum \text{anak}} \times 100\%$$

$$= \frac{17}{21} \times 100\% = 81\%$$

Dengan demikian dapat disimpulkan peningkatan keterampilan menulis anak secara klasikal sudah tercapai. Dari hasil observasi perkembangan keterampilan menulis anak pada siklus II dapat digambarkan pada grafik berikut ini :



**Gambar 4.3**

**Diagram Keterampilan Menulis Anak Pada Siklus II**

Sedangkan untuk penilaian terhadap guru dalam menyampaikan pembelajaran yaitu:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Observasi Aktivitas Peneliti**

No.	Aspek yang Diamati	Kegiatan yang Diamati	
		Ya Melakukan	Tidak Melakukan
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1.	Mempersiapkan RPPH	✓	
2.	Menyampaikan salam sebelum pembelajaran dimulai	✓	
3.	Memimpin doa sebelum pelajaran dimulai	✓	
4.	Menyampaikan program pembelajaran pada hari ini	✓	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
5.	Menyampaikan materi	✓	

	pembelajaran sesuai tema		
6.	Membimbing/membantu anak yang kesulitan	✓	
7.	Melakukan pengamatan terhadap kinerja anak	✓	
8.	Membimbing doa pada saat pembelajaran selesai	✓	
9.	Mengamati anak setelah pembelajaran selesai dan pulang	✓	

Kemudian untuk melihat jelas jumlah anak yang mengalami peningkatan kreativitas adalah sebagai berikut:

#### d. Refleksi

Setelah mengamati hasil analisis data dapat dikatakan bahwa anak mengalami peningkatan lebih baik. Hal ini terlihat dari data observasi pada siklus I memperoleh persentase sebesar 28 % dan data pada siklus II memperoleh persentase sebesar 81 %. Oleh karena itu penulis cukup melakukan sampai siklus dua saja.

Untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis anak dari pra tindakan dan selama siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Kondisi Peningkatan Pencapaian Indikator Keterampilan Menulis Anak Melalui Metode *Storytelling* Pada Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II**

No	Kode Anak	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Keterangan
----	-----------	--------------	----------	-----------	------------

1	1	4	7	10	Meningkat
2	2	2	2	7	Meningkat
3	3	2	4	8	Meningkat
4	4	5	7	10	Meningkat
5	5	1	2	7	Meningkat
6	6	1	3	6	Meningkat
7	7	1	3	7	Meningkat
8	8	3	5	8	Meningkat
9	9	2	3	7	Meningkat
10	10	5	7	10	Meningkat
11	11	1	1	2	Meningkat
12	12	2	5	7	Meningkat
13	13	1	1	2	Meningkat
14	14	1	4	9	Meningkat
15	15	2	6	10	Meningkat
16	16	2	6	9	Meningkat
17	17	1	1	3	Meningkat
18	18	1	3	7	Meningkat
19	19	2	5	9	Meningkat
20	20	4	7	10	Meningkat
21	21	1	1	2	Meningkat
Jumlah Skor Anak		44	83	150	Meningkat
Rata-rata		2	3,95	7	Meningkat
Persentase rata-rata		20%	39%	70%	Meningkat

Berdasarkan tabel di atas dilihat adanya peningkatan keterampilan menulis pada pra tindakan memperoleh rata-rata 2 (20 %), Siklus I memperoleh rata-rata 3,95 (39 %), dan siklus II memperoleh rata-rata 7 (70 %).

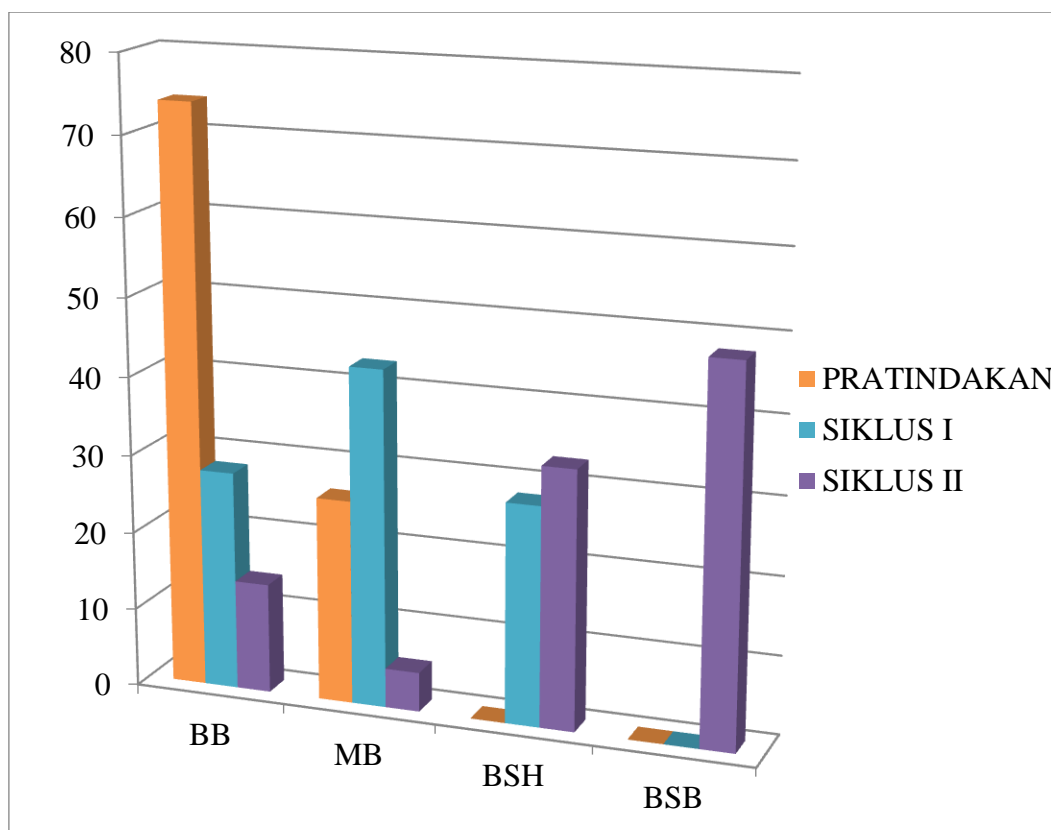


**Tabel 4.10**

**Rangkuman Anak Yang Mengalami Perkembangan**

Keterangan	Jumlah Anak		
	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
Berkembang Sangat Baik	0	0	10
Berkembang Sesuai Harapan	0	6	7
Mulai Berkembang	5	9	1
Belum Berkembang	16	6	3

Untuk lebih jelas tentang perkembangan keterampilan menulis anak dari data awal pra tindakan, siklus I hingga siklus II dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 4.5**

## Diagram Peningkatan Keterampilan Menulis Anak Melalui Metode *Storytelling*

### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada siklus I, siklus II dilakukan penelitian dengan menggunakan metode *storytelling*. Penelitian ini langsung melibatkan anak kelas Makkah kelompok B RA Khairin. Metode *Storytelling* ini digunakan untuk mengarahkan agar keterampilan menulis anak usia 5-6 tahun meningkat menjadi lebih baik lagi. Metode *storytelling* merupakan salah satu upaya yang dapat meningkatkan keterampilan menulis anak.

Penelitian ini dikuatkan oleh teori Yuli indah Firyati mengatakan Metode *storytelling* dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak, kemampuan dalam menceritakan pengalaman yang dipengaruhi oleh faktor kesempatan untuk berpraktek.<sup>38</sup>

Dengan metode *storytelling* anak dapat mengembangkan bahasanya tidak hanya bahasa lisan akan tetapi bahasa tulisan juga. Penguatan teori oleh Gordon dan Brown menyarankan agar sekolah memberikan berbagai yang terkait dengan kesiapan membaca dan menulis, kegiatan tersebut yaitu: 1) mengembangkan kemampuan berbicara dan mendengar melalui percakapan, mendeskripsikan bahasa 2) memberikan banyak kesempatan kepada anak untuk membuat hubungan antara lisan dengan bahasa tulisan 3) mengisi lingkungan anak dengan kata-kata tertulis, agar anak menjadi lebih mengerti dengan bahasa tulis. Jelas bahwa betapa pentingnya metode atau kegiatan yang harus dilakukan atau diterapkan disekolah agar bahasa anak dapat berkembang baik itu bahasa lisan ataupun bahasa tulisan, karena dengan bahasa anak dapat menungkan ide, atau perasaan yang dia alami.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Yulia Indah Firyati. (2017). *Storrytelling Meningkatkan Perkembangan Bahasa Aanak Usia Dini*. FKIP Universitas Lampung

<sup>39</sup> Ahmad Susanto,( 2014), *Perkembangan Anak usia Dini*, hal. 92

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan dan analisis data, dapat disimpulkan sebagaiberikut:

1. Keterampilan mneulis anak pada Pra tindakan yaitu 0% atau dengan rata-rata 2, hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis anak sangat rendah dan belum berkembang
2. Pelaksanaan metode *storytelling* untuk meningkatkan keterampilan menulis anak dilakukan dengan dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Pada siklus I penulis hanya sekedar bercerita sesuai dengan tema tanpa menggunakan buku cerita ataupun media. Akan tetapi pada siklus II penulis bercerita menggunakan buku cerita dan media yang menarik sesuai dengan tema yang dapat meningkatkan keterampilan menulis anak.
3. Terjadi peningkatan sesudah menggunakan metode *storytelling* yaitu dari 0% meningkat secara klasikal sebanyak 81% atau dengan rata-rata 7 (70%), hal tersebut menunjukkan bahwa dari penelitian yang dilakukan telah mencapai peningkatan keberhasilan secara klasikal.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penulisan dan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Kepada orang tua, hendaknya orang tua harus lebih memperhatikan setiap perkembangan anaknya. Selalu melatih dengan metode yang sesuai, media dan permainan yang mendidik kepada anak sesuai dengan tahap perkembangannya. Orang tua harus ikut serta dalam membantu menggunakan metode, media serta permainan yang lain agar berlanjut upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis anak, tidak hanya di sekolah akan tetapi di rumah juga diterapkan dengan tujuan agar anak memperoleh pengetahuan yang lebih baik terkait dengan keterampilan menulis.
2. Kepada guru, Sebaiknya guru harus mulai lebih memperhatikan lagi tentang hal-hal yang berkaitan dengan segala yang bernilai baik guna di praktekkan serta dibiasakan kepada anak sejak dini dan dilakukan dengan berkelanjutan hingga anak menjadi mahir dalam mengenal abjad dan menggabungkan huruf hingga menjadi sebuah kata/ kalimat. Dalam hal ini guru maupun orang tua perlu bekerja sama membentuk komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan para wali murid untuk dapat memperoleh hasil yang maksimal terhadap perkembangan anak.
3. Kepada kepala sekolah/ ketua yayasan, perlu adanya menjalin kerja sama dengan pihak lain dalam upaya lebih meningkatkan kualitas, khususnya dalam penggunaan metode yang tepat media yang cocok dan permainan-permainan yang dapat meningkatkan keterampilan menulis anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, J. (2017). *Metode Pendidikan Rasulullah*. Medan: Perdana Publishing.
- Damsar. (2012). *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Padang: Kencana Prenada Media Group .
- Diana, N. (2016). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Dimiyanti, J. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana.
- Firyati, Y. I. (2017). *Storytelling Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. FKIP Universitas Lampung*.
- Khadijah. (2016). *Pendidikan Prasekolah*. Medan: Perdana Publishing.
- Khadijah. (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Khadijah. (2015). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Machrus, A. (2017). *Fondasi Keluarga Sakinah*. Jakarta: Subdit Bina Keluarga Sakinah Direktorat Bina KUA dan Keluarga Ditjen Bimas Islam Kemenag RI.
- Madyawati, (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. jakarta: Penamedia Group.
- Moeslichatoen. (2004). *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Rachmawati, Y. (2010). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia taman Kanak-kanak*. jakarta: Kencana.
- Said, A. (2015). *95 Strategi Mengajar Intelligences*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Salim. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Perdana Publishing.
- Masganti, (2015). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Medan : Perdana Publishing.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, A. (2014). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syahrum. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Cita Pustaka.
- Widyastuti, (2017). *Analisis Tahapan Menulis dan Stimulasi Anak Kelompok B1 d TK Islam ASSAADAH Limo Depok. Jurnal Pendidikan Anak* .

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
RA KHAIRIN  
PADA SIKLUS I PERTEMUAN KE I**

**Kelompok/Usia** : 5-6 TAHUN  
**Semester/Minggu** : II /  
**Tema/Subtema/ Tema Spesifik** : Alat Transportasi / Alat Transportasi darat/  
**Sedepa Motor**  
**Hari/Tanggal** :

**KD dan Indikator yang dicapai:**

**Nilai Agama dan Moral**

- 1.1 Mengenal Tuhan melalui ciptaannya
- 3.1 Mengenal kegiatan ibadah sehari-hari
- 11.2 Terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah “Subhanallaah” dan “MasyaAllaah” ketika melihat rumah yang indah
- 3.1.1 Terbiasa membaca doa sebelum belajar, doa sebelum dan sesudah makan.

**Fisik Motorik**

- 3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya, untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus
- 3.3.1 Berlari 5-10 m di halaman sekolah

**Kognitif**

- 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)
- 3.6.1 Mengurutkan gambar sepeda motor dari yang kecil ke yang besar

**Bahasa**

- 3.10 Memahami bahasa reseptif (Menyimak dan membaca)
- 3.10.1 Menceritakan bagian-bagian dari sepeda motor

**Sosem**

- 3.13 Mengenal emosi diri dan orang lain
- 3.14 Mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri

## Seni

3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni

### Tujuan Pembelajaran

1. Anak terbiasa mengucapkan kalimat thayyibah “subhanallaah” dan “masyaAllaah” saat melihat rumah yang indah
2. Anak terbiasa membaca do’a sebelum dan sesudah makan
3. Anak terbiasa berani menampilkan karyanya di depan guru dan teman-teman
4. Anak terbiasa bergotong royong dalam membersihkan halaman sekolah

### Materi Dalam Kegiatan /Indikator :

- Mengurutkan gambar sepeda motor dari yang besar ke yang kecil
- Berlari 5-10 meter di halaman sekolah
- Mewarnai gambar sepeda motor

### Metode Pembelajaran:

- Pemberian tugas
- Bercerita

### Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Anak terbiasa membaca do’a sebelum dan sesudah belajar
2. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman

### Sumber Belajar :

- Buku tulis

### Alat dan Bahan:

1. Lembar kerja bergambar sepeda motor, crayon untuk kegiatan mewarnai
2. Buku tulis dan pensil untuk kegiatan mengurutkan sepeda motor dari yang kecil ke yang besar, dan menulis kembali cerita yang telah diceritakan oleh guru

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
-------	--------------------------

<p><b>Pembukaan</b></p> <p>(60 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berbaris dan Upacara</li> <li>- Salam dan berdoa sebelum belajar</li> <li>- Bernyanyi</li> <li>- Hafalan doa harian ( doa naik kendaraan )</li> <li>- Mengabsen siswa</li> <li>- Menginformasikan tentang kegiatan hari ini, yaitu tentang bagian-bagian sepeda motor</li> <li>- Mengenalkan aturan bermain</li> </ul>
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>(60 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengkomunikasikan tema dalam kegiatan bercerita yaitu tentang bagian-bagian sepeda motor</li> <li>- Sebelum bercerita guru terlebih dahulu mengatur posisi duduk anak, yaitu anak duduk berbentuk lingkaran dan guru duduk di tengah anak</li> <li>- Mengawali cerita dengan menggambarkan tempat, waktu, ekspresi esmosi, diiringi nyanyian atau kelebihan saat bercerita</li> <li>- Guru memberikan pijakan kepada anak</li> <li>- Guru bercerita tentang “sepeda motor kesangan ayah”</li> <li>- Mendorong anak untuk merespon dan mengomentari kegiatan</li> <li>- Memantau anak dengan pertanyaan-pertanyaan untuk memperdalam pemahaman</li>   <li>- Setelah selesai bercerita, dan telah memberikan dorongan untuk merespon kepada anak. Selanjutnya guru memberi tugas kepada anak untuk menuliskan nama-nama orang yang terlibat dalam isi cerita “sepeda motor kesayangan ayah”</li>   <li>- Guru memberikan lembar kerja, yaitu mewarnai gambar sepeda motor</li> <li>- Guru menilai perkembangan anak sebelum diberi perlakuan</li> <li>- Memberi reward kepada anak yang bisa menuliskan nama-nama orang yang terlibat dalam cerita dan anak yang mewarnai sepeda motor dengan bersih dan rapi</li> </ul>
<p><b>Istirahat dan makan</b></p> <p>(30 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencuci tangan</li> <li>- Berdoa sebelum makan dan minum</li> <li>- Bermain</li> </ul>
<p><b>Penutup</b></p> <p>(30 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan perasaan selama hari ini</li> <li>- Anak menceritakan kembali kegiatan main yang dilakukannya</li> </ul>



	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menginformasikan kegiatan untuk hari esok</li><li>- Berdoa setelah belajar</li></ul>
--	--

Mengetahui,  
Kepala RA KHAIRIN

**(Ernita, S.Pd.I)**

Medan,  
GURU KELAS

**(Dewi Lestari, S.Pd.I)**

Peneliti

**Priska Julia Wahyuni**

**INDIKATOR PENILAIAN**

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
Nilai Moral dan Agama	1.1	1.1.2 Terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah” Subhanallah” melihat rumah yang indah (sikap)				
	3.1	3.1.1 Terbiasa membaca do’a naik kendaraan (sikap)				
Sosial Emosional	2.5	2.5.2 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman temannya ( sosem)				
	2.5	2.5.7 Terbiasa bergotong royong dalam membersihkan halaman sekolah (sosem)				
Kognitif	3.6.1	3.6.1 Menliskan kembali nama-nama orang yang terlibat dalam isis cerita ( kog )				
		3.6.6 Mengurutkan gambar sepeda motor dari yang besar ke yang kecil ( kog )				
Bahasa	3.10	3.10.1 Menceritakan bagian-bagian sepeda motor ( bhs )				

Fisik Motorik	3.3	3.3.1 Berlari 5-10 m dihalaman sekolah ( fmk)				
Seni	4.15	4.15.2 mewarnai gambar sepeda motor (seni)				

Mengetahui,  
Kepala RA KHAIRIN

**(Ernita, S.Pd.I)**

Medan,

Guru Kelas

**(Dewi Lestari, S.Pd.I )**

Peneliti

**Priska Julia Wahyuni**

## FORMAT SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

**Kelompok : B (Makkah)**

**Hari Tanggal :**

NO	INDIKATOR	PENCAPAIAN PERKEMBANGAN															
		NAMA ANAK															
1	1.1.2 Terbiasa mengucap kalimat Thoyyibah” Subhanallah” melihat rumah yang indah (sikap)																
2	3.1.1 Terbiasa membaca do’a naik kendaraan (sikap)																
3	2.5.2 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman temannya ( sosem)																
4	2.5.7 Terbiasa bergotong royong dalam membersihkan halaman sekolah (sosem )																
5	3.6.1 menuliskan kembali nama orang terlibat dalam isis cerita( kog )																
6	3.6.6 Mengurutkan gambar sepeda motor dari yang besar ke yang kecil ( kog )																
7	3.10.1 Menceritakan bagian-bagian sepeda motor ( bhs )																
8	3.3.1 Berlari 5-10 m dihalaman sekolah ( fmk																
9	4.15.2 Mewarnai gambar sepeda mtor ( seni)																

## KETERANGAN PENILAIAN

**Indikator : Menuliskan kembali nama-nama orang yang terlibat dalam isi cerita  
( kog )**

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	
2	MB	
3	BSH	
4	BSB	

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

## KETERANGAN PENILAIAN

**Indikator :3.3.1 Berlari 5-10 m di dalam sekolah ( Fm )**

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	
2	MB	
3	BSH	
4	BSB	

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

## KETERANGAN PENILAIAN

**Indikator : 3.10.1 Menceritakan bagian-bagian sepeda motor ( Bhs )**

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	
2	MB	
3	BSH	
4	BSB	

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

## KETERANGAN PENILAIAN

**Indikator : 4.15.2 Mewarnai gambar sepeda motor ( Seni )**

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	
2	MB	
3	BSH	
4	BSB	<hr/>

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik



## KETERANGAN PENILAIAN

**Indikator :3.6.6 Mengurutkan gambar sepeda motor dari yang besar ke yang kecil (kog )**

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	
2	MB	
3	BSH	
4	BSB	_____

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**RA KHAIRIN**  
**PADA SIKLUS I PERTEMUAN KE II**

**Kelompok/Usia** : 5-6 TAHUN  
**Semester/Minggu** : II /  
**Tema/Subtema/ Tema Spesifik** : Alam Semesta/ Pegunungan/ Tanah Longsor  
**Hari/Tanggal** :

**KD dan Indikator yang dicapai:**

**Nilai Agama dan Moral**

- 1.1 Mengenal Tuhan melalui ciptaannya
- 3.1 Mengenal kegiatan ibadah sehari-hari
- 11.2 Terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah “Subhanallaah” dan “MasyaAllaah” ketika melihat rumah yang indah
- 3.1.1 Terbiasa membaca doa sebelum belajar, doa sebelum dan sesudah makan.

**Fisik Motorik**

- 3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya, untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus
- 3.3.1 Berjalan berjinjit saat masuk kelas

**Kognitif**

- 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)
- 3.6.1 Mengurutkan bilangan 1-20

**Bahasa**

- 3.10 Memahami bahasa reseptif (Menyimak dan membaca)
- 3.10.1 Menceritakan tentang tanah longsor

**Sosem**

- 3.13 Mengenal emosi diri dan orang lain
- 3.14 Mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri

**Seni**

**Tujuan Pembelajaran**

1. Anak terbiasa mengucapkan kalimat thayyibah “subhanallaah” dan “masyaAllaah” saat melihat rumah yang indah
2. Anak terbiasa membaca do’a sebelum dan sesudah makan
3. Anak terbiasa berani menampilkan karyanya di depan guru dan teman-teman
4. Anak terbiasa bergotong royong dalam membersihkan halaman sekolah

**Materi Dalam Kegiatan /Indikator :**

- Permainan usap abur gambar gunung
- Mengurutkan bilangan 1-20
- Bermainan tebak-tebak an bersama, 2 orang anak maju kedepan lalu main tebak-tebak an huruf, setelah dapat huruf yang terakhir guru membri tugas kepada anak menuliskan nama temannya yang awal nya huruf terakhir tersebut. Misalnya huruf “F” (faqih)

**Metode Pembelajaran:**

- Pemberian tugas
- Bercerita

**Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:**

1. Anak membaca do’a sebelum dan sesudah belajar
2. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman

**Sumber Belajar :**

- Buku tulis

**Alat dan Bahan:**

3. Crayon, lembar kerja gambar gunug untuk kegiatan usap abur
4. Buku tulis, pensil untuk kegiatan menulis dan mengurutkan bilangan

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
<p><b>Pembukaan</b></p> <p>(60 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berbaris dan Upacara</li> <li>- Salam dan berdoa sebelum belajar</li> <li>- Bernyanyi</li> <li>- Hafalan doa harian ( doa naik kendaraan )</li> <li>- Mengabsen siswa</li> <li>- Menginformasikan tentang pekerjaan</li> <li>- Mengenalkan aturan bermain</li> </ul>
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>(60 enit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengkomunikasikan tema dalam kegiatan bercerita yaitu tentang pegunungan (sebab terjadinya tanah longsor)</li> <li>- Sebelum bercerita guru terlebih dahulu mengatur posisi duduk anak, yaitu anak duduk berbentuk lingkaran dan guru duduk di tengah anak</li> <li>- Sebelum mulai bercerita. Guru dan anak sama-sama usap abur gambar gunung</li> <li>- Selanjutnya, mengawali cerita dengan menggambarkan tempat, waktu, ekspresi esmosi, diiringi nyanyian atau kelebihan saat bercerita</li> <li>- Guru bercerita tentang “terjadinya tanah longsor”</li> <li>- Mendorong anak untuk merespon dan mengomentari kegiatan</li> <li>- Memantau anak dengan pertanyaan-pertanyaan untuk memperdalam pemahaman</li>   <li>- Setelah selesai bercerita, guru dan anak bermain tebak-tebak an bersama, 2 orang anak maju kedepan lalu main tebak-tebak an huruf, setelah dapat huruf yang terakhir guru membri tugas kepada anak menuliskan nama temannya yang awal nya huruf terakhir tersebut. Misalnya huruf “F” (faqih)</li> <li>- Guru menilai perkembangan anak sebelum diberi perlakuan</li> <li>- Memberi reward kepada anak yang bisa menuliskan nama temannya sesuai dengan awalan huruf yang tealh disepakati</li> </ul>
<p><b>Istirahat dan makan</b></p> <p>(30 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencuci tangan</li> <li>- Berdoa sebelum makan dan minum</li> <li>- Bermain</li> </ul>
<p><b>Penutup</b></p> <p>(30 enit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan perasaan selama hari ini</li> <li>- Anak menceritakan kembali kegiatan main yang dilakukannya</li> <li>- Menginformasikan kegiatan untuk hari esok</li> <li>- Berdoa setelah belajar</li> </ul>

Mengetahui,  
Kepala sekolah RA KHAIRIN

**(Ernita, S.Pd.I.)**

Medan,  
Guru kelas

**(Dewi Lestari, S.Pd.I)**

Peneliti

**Priska Julia Wahyuni**

## INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
Nilai Moral dan Agama	1.1	1.1.2 Terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah” Subhanallah” melihat rumah yang indah (sikap)				
	3.1	3.1.1 Terbiasa memaca do’a naikk kendaraan (sikap)				
Sosial Emosional	2.5	2.5.2 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman temannya ( sosem)				
	2.5	2.5.7 Terbiasa bergotong royong dalam membersihkan halaman sekolah (sosem)				
Kognitif	3.6	3.6.1 menulis bilangan 1-20 ( kog )				
		3.6.6 menuliskan nama teman yang berawalan hruf yang telah disepakati( kog )				
Bahasa	3.10	3.10.1 Menceritakan sebab terjadinya longsor ( bhs )				

\Fisik Motorik	3.3	3.3.1 Berjalan berjinjit saat masuk kelas ( fmk)				
Seni	4.15	4.15.2 usap abur gambar gunung (seni)				

Mengetahui,  
Kepala RA KHAIRIN

**(Ernita, S.Pd.I)**

Medan, 23 April 2019

Guru Kelas

**(Dewi Lestari, S.Pd.I)**

Peneliti

**Priska Julia Wahyuni**

## FORMAT SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

**Kelompok : B (Makkah)**

**Hari, Tanggal :**

NO	INDIKATOR	PENCAPAIAN PERKEMBANGAN															
		NAMA ANAK															
1	1.1.2 Terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah” Subhanallah” melihat rumah yang indah (sikap)																
2	3.1.1 Terbiasa membaca do’a naik kendaraan (sikap)																
3	2.5.2 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman temannya ( sosem)																
4	2.5.7 Terbiasa bergotong royong dalam membersihkan halaman sekolah (sosem )																
5	3.6.1 menulis bilangan 1-20 ( kog )																
6	3.6.6 Menuliskan nama teman ( kog )																
7	3.10.1 Menceritakan sebab terjadinya longsor ( bhs )																



<b>8</b>	3.3.1 Berjalan berjinjit saat masuk kelas (fm)																
<b>9</b>	4.15.2 usap abur gambar gunung ( seni)																

## KETERANGAN PENILAIAN

**Indikator : menulis bilangan 1-20 ( kog )**

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	
2	MB	
3	BSH	
4	BSB	

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

## KETERANGAN PENILAIAN

**Indikator : 3.3.4 Berjalan berjinjit saat masuk kelas ( Fm )**

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	
2	MB	
3	BSH	
4	BSB	

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

## KETERANGAN PENILAIAN

**Indikator : 3.10.1 Menceritakan terjadinya longsor ( Bhs )**

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	
2	MB	
3	BSH	
4	BSB	

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

## KETERANGAN PENILAIAN

**Indikator : 4.15.2 usap abur gambar gunung ( Seni )**

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	
2	MB	
3	BSH	
4	BSB	<hr/>

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

## KETERANGAN PENILAIAN

**Indikator :3.6.6 Menuliskan nama teman sendiri berwalan huruf yang telah disepakati (kog)**

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	
2	MB	
3	BSH	
4	BSB	_____

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
RA KAHIRIN  
PADA SIKLUS I PERTEMUAN KE III**

**Kelompok/Usia** : 5-6 TAHUN  
**Semester/Minggu** : II /  
**Tema/Subtema/ Tema Spesifik** : Alam Semesta/ Benda Langit / Matahari  
**Hari/Tanggal** :

**KD dan Indikator yang dicapai:**

**Nilai Agama dan Moral**

- 1.1 Mengenal Tuhan melalui ciptaannya
- 3.1 Mengenal kegiatan ibadah sehari-hari
- 11.2 Terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah “Subhanallaah” dan “MasyaAllaah” ketika melihat rumah yang indah
- 3.1.1 Terbiasa membaca doa sebelum belajar, doa sebelum dan sesudah makan.

**Fisik Motorik**

- 3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya, untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus
- 3.3.1 Berlari 5-10 m di halaman sekolah

**Kognitif**

- 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)
- 3.6.1 Menuliskan huruf acak hingga menjadi sebuah kata “alam”, ”semesta” “matahari”

**Bahasa**

- 3.10 Memahami bahasa reseptif (Menyimak dan membaca)
- 3.10.1 Menceritakan tentang waktu munculnya matahari

**Sosem**

- 3.13 Mengenal emosi diri dan orang lain
- 3.14 Mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri

## Seni

3.15

Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni

### **Tujuan Pembelajaran**

1. Anak terbiasa mengucapkan kalimat thayyibah “subhanallaah” dan “masyaAllaah” saat melihat rumah yang indah
2. Anak terbiasa membaca do’a sebelum dan sesudah makan
3. Anak terbiasa berani menampilkan karyanya di depan guru dan teman-teman
4. Anak terbiasa bergotong royong dalam membersihkan halaman sekolah

### **Materi Dalam Kegiatan /Indikator :**

- Mewarnai gambar pemandangan didalamnya terdapat matahari
- Menghitung huruf dari kata “alam semesta, matahari”
- Menuliskan kata alam, semesta, matahari

### **Metode Pembelajaran:**

- Pemberian tugas
- Bercerita

### **Materi yang Masuk dalam Pembiasaan :**

1. Anak membaca do’a sebelum dan sesudah belajar
2. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman

### **Sumber Belajar :**

- Buku tulis

### **Alat dan Bahan:**

1. Lembar kerja bergambar pemandangan
2. buku tulis dan pensil



WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
<p><b>Pembukaan</b>  (60 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berbaris dan Upacara</li> <li>- Salam dan berdoa sebelum belajar</li> <li>- Bernyanyi</li> <li>- Hafalan doa harian ( doa masuk dan keluar rumah )</li> <li>- Mengabsen siswa</li> <li>- Menginformasikan tentang tema</li> <li>- Mengenalkan aturan bermain</li> </ul>
<p><b>Kegiatan Inti</b>  (60 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengkomunikasikan tema dalam kegiatan bercerita yaitu tentang alam semesta (matahari)</li> <li>- Sebelum bercerita guru terlebih dahulu mengatur posisi duduk anak, yaitu anak duduk berbentuk lingkaran dan guru duduk di tengah anak</li> <li>- Mengawali cerita dengan menggambarkan tempat, waktu, ekspresi esmosi, diiringi nyanyian atau kelebihan saat bercerita</li> <li>- Guru bercerita tentang “waktu munculnya matahari”</li> <li>- Mendorong anak untuk merespon dan mengomentari kegiatan</li> <li>- Memantau anak dengan pertanyaan-pertanyaan untuk memperdalam pemahaman</li>   <li>- Setelah selesai bercerita, dan telah memberikan dorongan untuk merespon kepada anak. Gruru memberikan tugas kepada anak menulis kata (alam, semesta, matahari)</li> <li>- Guru menilai perkembangan anak sebelum diberi perlakuan</li> <li>- Memberi reward kepada anak yang bisa menuliskan kata (alam, semesta, matahari)</li> </ul>
<p><b>Istirahat dan makan</b>  (30 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencuci tangan</li> <li>- Berdoa sebelum makan dan minum</li> <li>- Bermain</li> </ul>
<p><b>Penutup</b>  (30 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan perasaan selama hari ini</li> <li>- Anak menceritakan kembali kegiatan main yang dilakukannya</li> <li>- Menginformasikan kegiatan untuk hari esok</li> <li>- Berdoa setelah belajar</li> </ul>

Mengetahui,  
Kepala sekolah RA KAHIRIN

(Ernita, S.Pd.I.)

Medan,  
Guru Kelas

(Dewi Lestari, S.Pd.I)

Peneliti

**Priska Julia Wahyuhi**

## INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai Moral dan Agama	1.1	1.1.2 Terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah” Subhanallah” melihat rumah yang indah (sikap)				
	3.1	3.1.1 Terbiasa mengucapkan doa masuk rumah (sikap)				
Sosial Emosional	2.5	2.5.2 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman temannya ( sosem)				
	2.5	2.5.7 Terbiasa bergotong royong dalam membersihkan halaman sekolah (sosem)				
Kognitif	3.6	3.6.1 Menuliskan nama orang yagterlibat dalam isi cerita ( kog )				
		3.6.6 Menghitung huruf dari kata (alam, semesta, matahari) ( kog )				
Bahasa	3.10	3.10.1 Menceritakan waktu munculnya matahari ( bhs )				
Fisik Motorik	3.3	3.3.1 Berlari 5-10 m dihalaman sekolah ( fmk)				

	4.15	4.15.2 Mewarnai gambar pemandangan ( seni)				

Mengetahui,  
Kepala RA KHAIRIN

**(Ernita, S.Pd.I)**

Medan,  
Guru Kelas

**(Dewi Lestari, S.Pd.I)**

Peneliti

**Priska Julia Wahyuni**

## FORMAT SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

**Kelompok : B (Makkah)**

**Hari, Tanggal :**

NO	INDIKATOR	PENCAPAIAN PERKEMBANGAN															
		NAMA ANAK															
1	1.1.2 Terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah” Subhanallah” melihat rumah yang indah (sikap)																
2	3.1.1 Terbiasa mengucapkan doa masuk rumah (sikap)																
3	2.5.2 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman temannya ( sosem)																
4	2.5.7 Terbiasa bergotong royong dalam membersihkan halaman sekolah (sosem )																
5	3.6.1 Menuliskna kata (alam, semesta, matahari) ( kog )																
6	3.6.6 menghitung hruruf yang terdapat dikata (alam, semesta, matahari) ( kog )																
7	3.10.1 Menceritakan waktu munculnya matahari ( bhs )																
8	3.3.1 Berlari 5-10 m dihalaman sekolah ( fmk )																

<b>9</b>	4.15.2 Mewarnai gambar petani sedang bekerja( seni)																	
----------	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

## KETERANGAN PENILAIAN

**Indikator : Menuliskan kata (alam, semesta, matahari) ( kog )**

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	
2	MB	
3	BSH	
4	BSB	

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

## KETERANGAN PENILAIAN

**Indikator : 3.10.1 Menceritakan waktu munculnya matahari (Bhs )**

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	
2	MB	
3	BSH	
4	BSB	

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik



## KETERANGAN PENILAIAN

**Indikator : 3.3.1 Berlari 5-10 meter di halaman sekolah ( Fm )**

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	
2	MB	
3	BSH	
4	BSB	

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

## KETERANGAN PENILAIAN

**Indikator : 4.15.2 Mewarnai gambar pemandangan ( Seni )**

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	
2	MB	
3	BSH	
4	BSB	<hr/>

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**RA KHAIRIN**  
**PADA SIKLUS II PERTEMUAN KE I**

**Kelompok/Usia** : 5-6 TAHUN  
**Semester/Minggu** : II /  
**Tema/Subtema/ Tema Spesifik** : Alam Semesta / Benda Langit/ Bintang  
**Hari/Tanggal** :

**KD dan Indikator yang dicapai:**

**Nilai Agama dan Moral**

- 1.1 Mengenal Tuhan melalui ciptaannya
- 3.1 Mengenal kegiatan ibadah sehari-hari
- 11.2 Terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah “Subhanallaah” dan “MasyaAllaah” ketika melihat rumah yang indah
- 3.1.1 Terbiasa membaca doa sebelum belajar, doa sebelum dan sesudah makan.

**Fisik Motorik**

- 3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya, untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus
- 3.3.1 Berlari 5-10 m di halaman sekolah

**Kognitif**

- 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)
- 3.6.1 Menuliskan nama-nama orang yang terlibat dalam cerita

**Bahasa**

- 3.10 Memahami bahasa reseptif (Menyimak dan membaca)
- 3.10.1 Menceritakan dongeng tentang “bintang tercantik dilangit”

**Sosem**

- 3.13 Mengenal emosi diri dan orang lain
- 3.14 Mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri

**Seni**

**Tujuan Pembelajaran**

1. Anak terbiasa mengucapkan kalimat thayyibah “subhanallaah” dan “masyaAllaah” saat melihat rumah yang indah
2. Anak terbiasa membaca do’a sebelum dan sesudah makan
3. Anak terbiasa berani menampilkan karyanya di depan guru dan teman-teman
4. Anak terbiasa bergotong royong dalam membersihkan halaman sekolah

**Materi Dalam Kegiatan /Indikator :**

- Membuat bentuk dari kertas origami
- Menghitung berapa bintang yang dibuat oleh teman duduk 1 meja
- Bercerita dongeng “bintang tercantik dilangit”
- Menuliskan nama orang yang terlibat dalam isi cerita

**Metode Pembelajaran:**

- Pemberian tugas
- Bercerita

**Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:**

1. Anak membaca do’a sebelum dan sesudah belajar
2. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman

**Sumber Belajar :**

- Buku tulis

**Alat dan Bahan:**

1. Kertas origami, gunting, lem untuk kegiatan membuat bintang
2. Buku tulis dan pensil

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
<p><b>Pembukaan</b></p> <p>(60 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berbaris dan Upacara</li> <li>- Salam dan berdoa sebelum belajar</li> <li>- Bernyanyi</li> <li>- Hafalan doa harian ( doa masuk dan keluar rumah )</li> <li>- Mengabsen siswa</li> <li>- Menginformasikan tentang Benda Langit (Bintang)</li> <li>- Mengenalkan aturan bermain</li> </ul>
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>(60 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengkomunikasikan tema dalam kegiatan bercerita yaitu tentang alam semesta bintang</li> <li>- Sebelum bercerita guru terlebih dahulu mengatur posisi duduk anak, yaitu anak duduk berbentuk lingkaran dan guru duduk di tengah anak</li> <li>- Mengawali cerita dengan menggambarkan tempat, waktu, ekspresi emosi, diiringi nyanyian (bintang kecil) atau kelebihan saat bercerita</li> <li>- Anak mengamati media dan buku cerita yang di bawa oleh guru</li> <li>- Bernyanyi bersama (bintang kecil)</li> <li>- Guru bercerita tentang “bintang tercantik dilangit malam”</li> <li>- Mendorong anak untuk merespon dan mengomentari kegiatan</li> <li>- Memantau anak dengan pertanyaan-pertanyaan untuk memperdalam pemahaman</li>   <li>- Setelah selesai bercerita, dan telah memberikan dorongan untuk merespon kepada anak.</li> <li>- Guru memberi tugas kepada anak menuliskan nama-nama yang terlibat dalam isi cerita</li> <li>- Guru menilai perkembangan anak sebelum diberi perlakuan</li> <li>- Memberi reward kepada anak yang bisa menuliskan nama yang terlibat dalam isi cerita</li> </ul>
<p><b>Istirahat dan makan</b></p> <p>(30 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencuci tangan</li> <li>- Berdoa sebelum makan dan minum</li> <li>- Bermain</li> </ul>
<p><b>Penutup</b></p> <p>(30 enit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan perasaan selama hari ini</li> <li>- Anak menceritakan kembali kegiatan main yang dilakukannya</li> <li>- Menginformasikan kegiatan untuk hari esok</li> <li>- Berdoa setelah belajar</li> </ul>

Mengetahui,  
Kepala sekolah RA KAHIRIN

**(Enita, S.Pd.I)**

Medan,  
Guru Kelas

**(Dewi Lestari, S.Pd.I)**

Peneliti

**Priska Julia Wahyuni**

## INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai Moral dan Agama	1.1	1.1.2 Terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah” Subhanallah” melihat rumah yang indah (sikap)				
	3.1	3.1.1 Terbiasa mengucapkan doa masuk rumah (sikap)				
Sosial Emosional	2.5	2.5.2 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman temannya ( sosem)				
	2.5	2.5.7 Terbiasa bergotong royong dalam membersihkan halaman sekolah (sosem)				
Kognitif	3.6	3.6.1 Menuliskan nama-nama yang terlibat dalam isi cerita ( kog )				
		3.6 Menghitung jumlah bintang yang di buat teman duduk ( kog )				
Bahasa	3.10	3.10.1 bercerita dongeng “bintang tercantik di langit malam” ( bhs )				

Fisik Motorik	3.3	3.3.1 Berlari 5-10 m di halaman sekolah ( fmk)				
Seni	4.15	4.15.2 membuat bentuk bintang dari kertas origami ( seni)				

Mengetahui,  
Kepala RA KHAIRIN

**(Ernita, S.Pd.I)**

Medan,  
Guru Kelas

**(Dewi Lestari, S.Pd.I)**

Peneliti

**Priska Julia Wahyuni**



## FORMAT SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

**Kelompok : B (Makkah)**

**Hari, Tanggal :**

NO	INDIKATOR	PENCAPAIAN PERKEMBANGAN															
		NAMA ANAK															
1	1.1.2 Terbiasa mengucap kalimat Thoyyibah” Subhanallah” melihat rumah yang indah (sikap)																
2	3.1.1 Terbiasa mengucap doa masuk rumah (sikap)																
3	2.5.2 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman temannya ( sosem)																
4	2.5.7 Terbiasa bergotong royong dalam membersihkan halaman sekolah (sosem )																
5	3.6.1 Menulis nama orang yang terlibat dalam isi cerita ( kog )																
6	3.6.6 Menghitung jumlah bintang yang dibuat telan duduk ( kog )																
7	3.10.1 Bercerita dongeng “bintang tercantik di langit malam” ( bhs )																

<b>8</b>	3.3.1 Berlari 5-10 m dihalaman sekolah ( fmk )																
<b>9</b>	4.15.2 Membuat bintang dari kertas origami( seni)																

## KETERANGAN PENILAIAN

**Indikator : Menuliskan nama orang yang terlibat dalam isi cerita ( kog )**

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	
2	MB	
3	BSH	
4	BSB	

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

## KETERANGAN PENILAIAN

**Indikator : 3.10.1 Menceritakan dongeng “bintang tercantik dilangit malam” ( Bhs )**

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	
2	MB	
3	BSH	
4	BSB	

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

## KETERANGAN PENILAIAN

**Indikator : 3.3.1 Berlari 5-10 meter di halaman sekolah ( FMK )**

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	
2	MB	
3	BSH	
4	BSB	

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

## KETERANGAN PENILAIAN

**Indikator : 4.15.2 Membuat bintang dari kertas origami ( fmh )**

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	
2	MB	
3	BSH	
4	BSB	<hr/>

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**RA KHAIRIN**  
**PADA SIKLUS II PERTEMUAN KE III**

**Kelompok/Usia** : 5-6 TAHUN  
**Semester/Minggu** : II /  
**Tema/Subtema/ Tema Spesifi** :Negaraku/ Bendera Negara Indonesia/ Bendera Merah Putih  
**Hari/Tanggal** :

**KD dan Indikator yang dicapai:**

**Nilai Agama dan Moral**

- 1.1 Mengenal Tuhan melalui ciptaannya
- 3.1 Mengenal kegiatan ibadah sehari-hari
- 11.2 Terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah “Subhanallaah” dan “MasyaAllaah” ketika melihat rumah yang indah
- 3.1.1 Terbiasa membaca doa sebelum belajar, doa sebelum dan sesudah makan.

**Fisik Motorik**

- 3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya, untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus
- 3.3.1 Berlari 5-10 m di halaman sekolah

**Kognitif**

- 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)
- 3.6.1 Menuliskan kata “tahan airku, bendera Indonesia, warna merah putih”

**Bahasa**

- 3.10 Memahami bahasa reseptif (Menyimak dan membaca)
- 3.10.1 Menceritakan tentang bendera merah putih

**Sosem**

- 3.13 Mengenal emosi diri dan orang lain
- 3.14 Mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri

**Seni**

**Tujuan Pembelajaran**

1. Anak terbiasa mengucapkan kalimat thayyibah “subhanallaah” dan “masyaAllaah” saat melihat rumah yang indah
2. Anak terbiasa membaca do’a sebelum dan sesudah makan
3. Anak terbiasa berani menampilkan karyanya di depan guru dan teman-teman
4. Anak terbiasa bergotong royong dalam membersihkan halaman sekolah

**Materi Dalam Kegiatan /Indikator**

- Dapat mengikat tali bendera ketinang bendera
- Membuat bendera merah putih
- Menuliskan huruf 1-10
- Menuliskan kata “tahan airku, bendera Indonesia, warna merah putih”

**Metode Pembelajaran:**

- Pemberian tugas
- Bercerita

**Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:**

- Anak membaca do’a sebelum dan sesudah belajar
- Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman

**Sumber Belajar :**

- Buku Tulis

**Alat dan Bahan:**

1. Sedotan, gunting, lem, kertas origami untuk kegiatan membuat bendera merah putih
2. Buku tulis dan pensil



WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
<p><b>Pembukaan</b></p> <p>(60 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berbaris dan Upacara</li> <li>- Salam dan berdoa sebelum belajar</li> <li>- Bernyanyi</li> <li>- Hafalan doa harian ( doa masuk dan keluar rumah )</li> <li>- Mengabsen siswa</li> <li>- Menginformasikan tentang negaraku</li> <li>- Mengenalkan aturan bermain</li> </ul>
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>(60 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengkomunikasikan tema dalam kegiatan bercerita yaitu tentang warna bendera Indonesia</li> <li>- Sebelum bercerita guru terlebih dahulu mengatur posisi duduk anak, yaitu anak duduk berbentuk lingkaran dan guru duduk di tengah anak</li> <li>- Mengawali cerita dengan menggambarkan tempat, waktu, ekspresi esmosi, diiringi nyanyian atau kelebihan saat bercerita</li> <li>- Anak mengamati media dan bendera yang dibawa oleh guru</li> <li>- Anak dan guru hormat kepada bendera dan menyanyikan lagu “Indonseia raya”</li> <li>- Guru bercerita tentang “tanah air, nama negara dan warna bendera”</li> <li>- Mendorong anak untuk merespon dan mengomentari kegiatan</li> <li>- Memantau anak dengan pertanyaan-pertanyaan untuk memperdalam pemahaman</li>   <li>- Setelah selesai bercerita, dan telah memberikan dorongan untuk merespon kepada anak. Guru menilai perkembangan anak sebelum diberi perlakuan</li> <li>- Memberi reward kepada anak yang bisa menuliskan kata “tahan airku, bendera Indonesia, warna mera putih” dan anak yang bisa membuat bendera</li> </ul>
<p><b>Istirahat dan makan</b></p> <p>(30 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencuci tangan</li> <li>- Berdoa sebelum makan dan minum</li> <li>- Bermain</li> </ul>
<p><b>Penutup</b></p> <p>(30 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan perasaan selama hari ini</li> <li>- Anak menceritakan kembali kegiatan main yang dilakukannya</li> <li>- Menginformasikan kegiatan untuk hari esok</li> <li>- Berdoa setelah belajar</li> </ul>

Mengetahui,  
Kepala sekolah RA KHAIRIN

**(Ernita, S.Pd.I)**

Medan,  
Guru Kelas

**(Dewi Lestari, S.Pd.I)**

Peneliti

**Priska Julia Wahyuni**

## INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai Moral dan Agama	1.1	1.1.2 Terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah” Subhanallah” melihat rumah yang indah (sikap)				
	3.1	3.1.1 Terbiasa mengucapkan doa masuk rumah (sikap)				
Sosial Emosional	2.5	2.5.2 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman temannya ( sosem)				
	2.5	2.5.7 Terbiasa bergotong royong dalam membersihkan halaman sekolah (sosem)				
Kognitif	3.6	3.6.1 Menuliskan kata “tahan airku, bendera Indonesia, warna mera putih” ( kog )				
		3.6.6 Menuliskan huruf 1-10 ( kog )				
Bahasa	3.10	3.10.1 Menceritakan tentang warna bendera Indonesia ( bhs )				
Fisik Motorik	3.3	3.3.1 Berlari 5-10 m dihalaman sekolah ( fmk)				

		3.3.4 Mengikat tali benara ke tiang bendera (fmh)				
Seni	4.15	4.15.Membeuat bendera dari kertas dan sedotan ( seni)				

Mengetahui,  
Kepala RA KHAIRIN

**(Ernita, S.Pd.I)**

Medan,  
Guru Kelas

**(Dewi Lestari, S.Pd.I)**

Peneliti

**Priska Julia wahyuni**

## FORMAT SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

**Kelompok : B (Makkah)**

**Hari Tanggal :**

NO	INDIKATOR	PENCAPAIAN PERKEMBANGAN															
		NAMA ANAK															
1	1.1.2 Terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah” Subhanallah” melihat rumah yang indah (sikap)																
2	3.1.1 Terbiasa mengucapkan doa masuk rumah (sikap)																
3	2.5.2 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman temannya ( sosem)																
4	2.5.7 Terbiasa bergotong royong dalam membersihkan halaman sekolah (sosem )																
5	3.6.1 Menghubungkan balok balok sehingga terbentuk seperti gedung sekolah( kog )																
6	3.6.6 Menuliskan kata “tahan airku, bendera Indonesia, warna merah putih” ( kog )																

<b>7</b>	3.10.1 Menceritakan tentang bendera Indonesia ( bhs )															
<b>8</b>	3.3.1 Berlari 5-10 m dihalaman sekolah ( fmk )															
<b>9</b>	3.3.4 Mengikat bendera ke tiang bendera (fmh)															
<b>10</b>	4.15.2 Membuat bendera dari kertas dan sedota ( seni)															

## KETERANGAN PENILAIAN

**Indikator : Menuliskan kata “tahan airku, bendera Indonesia, warna merah putih”  
( kog)**

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	
2	MB	
3	BSH	
4	BSB	

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

## KETERANGAN PENILAIAN

**Indikator : 3.3.4 Mengikat bendera ke tiang bendera ( Fmh )**

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	
2	MB	
3	BSH	
4	BSB	

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik



## KETERANGAN PENILAIAN

**Indikator : 3.10.1 Menceritakan tentang bendera Indonesia ( Bhs )**

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	
2	MB	
3	BSH	
4	BSB	

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

## KETERANGAN PENILAIAN

**Indikator : 3.3.1 Berlari 5-10 meter di halaman sekolah ( Fm )**

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	
2	MB	
3	BSH	
4	BSB	

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

## KETERANGAN PENILAIAN

**Indikator : 4.15.2 Membeuat Bendera dari kerta origami dan sedotan ( Seni )**

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	
2	MB	
3	BSH	
4	BSB	<hr/>

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

## KETERANGAN PENILAIAN

Indikator :3.6.6 Menuliskan huruf bilang dari 1-10 ( kog )

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	
2	MB	
3	BSH	
4	BSB	_____

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik



